

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2019 - 2043



UNIVERSITAS BAHAUDIN MUDHARY MADURA

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2019 - 2043



UNIBA Madura
Universitas Bahaudin Mudhary Madura
Sumenep



UNIVERSITAS BAHAUDIN MUDHARY MADURA (UNIBA) UNIBA MADURA

Badan Penyelenggara: YAYASAN KUDSIYAH BAHAUDIN MUDHARY
(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.0016532.AH.01.04 Tahun 2015 tgl.12-10-2015)

Jl. Raya Lenteng, Batuan No. 10 Telp./Fax. (0328) 6771010 Sumenep 69451

Website: www.unibamadura.ac.id Email: admin@unibamadura.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Nomor: 2678A/E/XII /2017/SK

Tentang

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2019-2043 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Rektor Universitas Bahaudin Mudhary Madura

- | | | |
|---------------|---|---|
| Menimbang | : | <ol style="list-style-type: none">1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) UNIBA Madura maka perlu ada perencanaan untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut2. Bahwa Senat Akademik UNIBA MADURA dalam Rapat tanggal 19 Desember 2018 telah menerima konsep Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIBA MADURA Tahun 2019 – 2043 dan sesuai dengan tugas serta wewenang yang dimiliki, Tim Penyusun RIP UNIBA MADURA telah melakukan penyempurnaan akhir;3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan RIP UNIBA MADURA Tahun 2019-2043 dengan Surat Keputusan. |
| Mengingat | : | <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional PerguruanTinggi.5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. |
| Memperhatikan | : | <ol style="list-style-type: none">1. SK Ketua YPLP-PT 27 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Rektor UNIBA MADURA Periode 2019 – 2022.2. Statuta UNIBA MADURA tahun 2019.3. Hasil Rapat Senat Akademik UNIBA MADURA tanggal 19 Desember 2019. |

MEMUTUSKAN

- | | | |
|------------------------|---|--|
| Menetapkan,
Pertama | : | Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan UNIBA MADURA 2019 – 2043 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini. |
| Kedua | : | Rencana Induk Pengembangan UNIBA MADURA Tahun 2019- 2043 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan jangka waktu 25 (dua puluh lima tahun) dengan memperhatikan perkembangan UNIBA MADURA dan lingkungan strategisnya |
| Ketiga | : | Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan UNIBA MADURA Tahun 2019-2043 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya |
| Keempat | : | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya |

Ditetapkan di : Sumenep
Pada tanggal : 21 Desember 2019
Ketua



Prof. DR. H. Ir. Rahmat Hidayat ST.,M.T.
NIDN. 0731076504

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Kudsiah Bahaudin mudhary
2. Para Warek
3. Para Kaprodi
4. Arsip

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor UNIBA MADURA	3
Daftar Isi	5
Pengantar	6
Bab I Arah Pengembangan	7
Bab II Visi dan Misi	12
Bab III Analisis Internal dan Eksternal	13
Bab IV Rencana Pengembangan Jangka Panjang	18
Bab V Pengembangan Citra Universitas.....	23
Bab VI Pengembangan Kualitas Lulusan	29
Bab VII Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	37
Bab VIII Pengembangan Budaya Kerja dan Budaya Akademik	43
Bab IX Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur	49
Bab X Pengembangan Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	59
Bab XI Sistem Informasi Manajemen	65
Bab XII Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni	71
Bab XIII Penutup	78

PENGANTAR

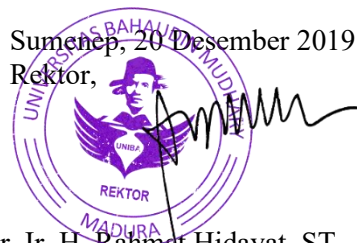
Universitas Bahaudin Mudhary Madura (UNIBA MADURA) memasuki fase baru dalam merencanakan pengembangan institusi.

RIP (Rencana Induk Pengembangan) UNIBA MADURA 2019-2042 disusun berdasarkan pemikiran: “*Tera’ Ta’ A-dhemar*”. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan RIP UNIBA MADURA dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, yang diawali dengan proses kajian ulang sebagai upaya analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan-perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan UNIBA MADURA, RIP UNIBA MADURA tahun 2019-2042 perlu disusun di atas keyakinan bahwa “*UNIBA MADURA adalah kampus pendidikan merdeka yang akan menghasilkan lulusan dari madura untuk Indonesia*”. Sehingga seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di UNIBA MADURA bersatu padu guna membangkitkan semangatnya untuk mencapai visi, misi dan tujuan UNIBA MADURA. Dengan berpedoman pada RIP 2019-2042, maka pengelolaan internal dapat dilakukan secara bertahap dan konsisten sehingga di tahun 2049 UNIBA MADURA mampu menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional.

Dokumen ini wajib dijadikan sebagai rujukan pokok oleh seluruh unit satuan kerja di UNIBA MADURA dalam rangka menjalankan masing-masing fungsi manajemen atau sebagai panduan dalam merumuskan program kerja dalam rencana operasional tahunan.

Sumenep, 20 Desember 2019
Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Rahmat Hidayat, ST., M.T

BAB I

ARAH PENGEMBANGAN

1.1. Peran Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi memiliki peran kunci dalam pembangunan, khususnya Sumber Daya Manusia (SDM). Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Dengan mengandalkan kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) ternyata tidak cukup untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan SDM melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

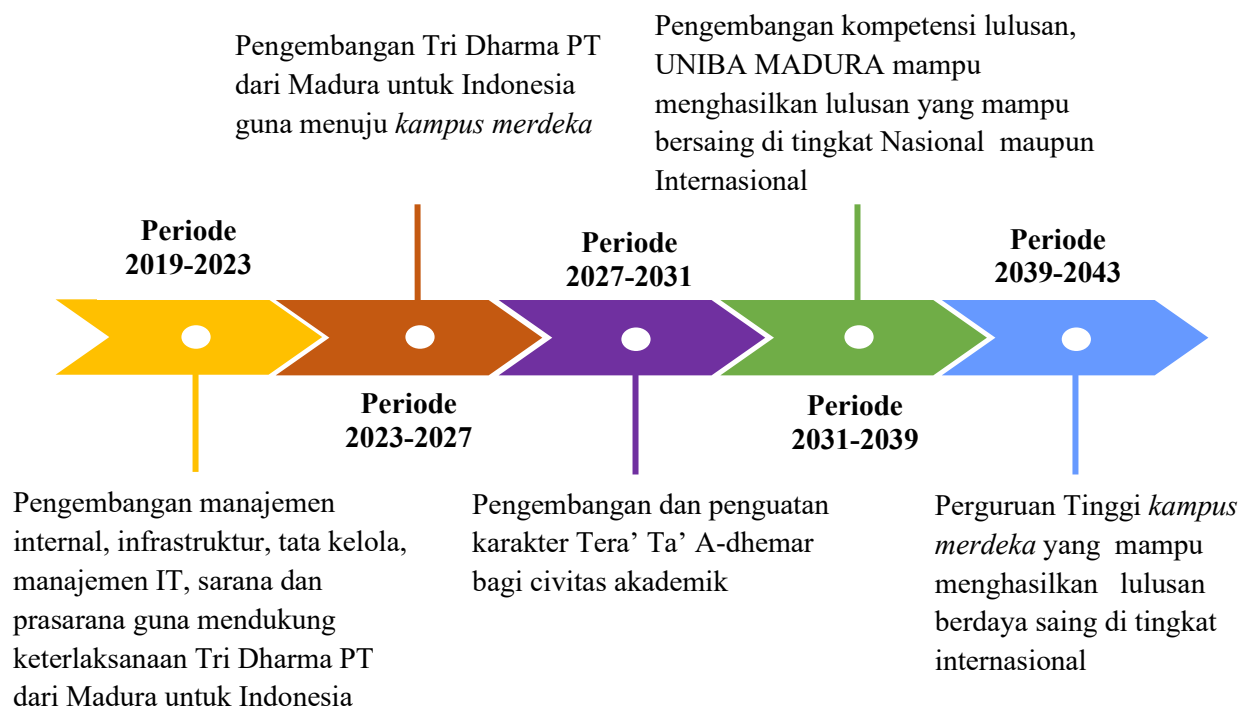
UNIBA MADURA memiliki tekad untuk ikut serta bersama bangsa lainnya guna membangun komunitas intelektual dari madura untuk Indonesia, sehingga mendukung terwujudnya masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang UNIBA MADURA dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan dari Madura untuk Indonesia. UNIBA MADURA juga berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan manfaat besar bagi seluruh umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, UNIBA MADURA memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran UNIBA MADURA sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mampu mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik UNIBA MADURA yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, UNIBA MADURA harus memiliki reputasi.

1.2. Perumusan RIP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIBA MADURA 2019-2043 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal institusi serta faktor lingkungan eksternal. Adapun *milestone* pencapaian RIP UNIBA MADURA tahun 2019-2043 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. *Milestone* RIP UNIBA MADURA

1.3. Fungsi RIP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIBA MADURA 2019-2043 berfungsi sebagai:

- Dasar dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) UNIBA MADURA setiap 5 (lima) tahunan.
- Alat yang dapat digunakan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja setiap unit satuan kerja di UNIBA MADURA dalam menjalankan program kerja berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- Acuan bagi setiap unit satuan kerja dalam penyusunan, pengimplementasian, dan pengendalian program kerja setiap tahun.
- Alat evaluasi kegiatan operasional setiap unit satuan kerja di UNIBA MADURA

1.4. Landasan Hukum RIP

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIBA MADURA 2019-2043 didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang-undangan yang terdiri atas:

- Undang-Undang 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Permenristekdikti 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti no.32 tahun 2016 tentang akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi
- Permenristekdikti no.42 tahun 2016 tentang pengukuran dan penetapan tingkat kesiapterapan teknologi.

- f. Permenristekdikti no.61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- g. Permenristekdikti no.62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
- h. Permenristekdikti no. 100 Tahun 2016 tentang pendirian, perubahan, pembubaran PTN dan pendirian, perubahan, pencabutan izin PTS.
- i. Permenristekdikti no.55 tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan Guru.
- j. Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (UNIBA MADURA) Tahun 2019.

1.5. Ruang Lingkup

RIP UNIBA MADURA 2019-2043 mencakup rencana pengembangan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh UNIBA MADURA.

1.6. Arah Kebijakan Pengembangan

UNIBA MADURA memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2043, UNIBA MADURA diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di UNIBA MADURA harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

1. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
2. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
3. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di UNIBA MADURA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi UNIBA MADURA sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal

kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.

2. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar *layanan* berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

C. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa UNIBA MADURA sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan UNIBA MADURA, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
2. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
3. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
4. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan UNIBA MADURA harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya madura dan bangsa Indonesia secara konsisten.
2. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

1.7. Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, RIP UNIBA MADURA dua puluh tiga tahun ke depan (2018-2043) dilandasi oleh nilai-nilai UNIBA MADURA yaitu bahwa UNIBA MADURA merupakan perguruan tinggi yang akan menciptakan mahasiswa dari madura untuk Indonesia.

BAB II

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam menyusun RIP UNIBA MADURA Tahun 2019-2043. Visi dan misi UNIBA MADURA ditetapkan secara rasional, tetapi bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, RIP UNIBA MADURA dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir. Hal ini menunjukkan bahwa RIP UNIBA MADURA juga bersifat dinamis.

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan yang Unggul, Mandiri dan Berkualitas

b. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan beretika
2. Pembelajaran yang mendasari karir sepanjang hidup secara mandiri.
3. Orientasi pada kebutuhan dan perkembangan IPTEK untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas tinggi
4. Melakukan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat dengan unggul.

BAB III

ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis internal dan eksternal merupakan suatu upaya untuk menemukan isu-isu pokok yang harus ditanggulangi. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan UNIBA MADURA menuju tahun 2043, kondisi internal UNIBA MADURA juga dievaluasi berdasarkan parameter berikut ini, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

1. Unsur manajemen UNIBA MADURA dan Yayasan Kudsiyah haudin Mudhary selaku Badan Hukum Penyelenggara UNIBA MADURA memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
2. Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen UNIBA MADURA dan Yayasan Kudsiyah Bahaudin Mudhary merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 25 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan ini mampu memperkuat komitmen UNIBA MADURA untuk mengembangkan organisasi serta manajemen yang sehat dan bersih serta transparan di berbagai bidang.
3. UNIBA MADURA sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Keberadaan lembaga ini sudah mendapat binaan dari UTM selaku perguruan tinggi asuh untuk penjaminan mutu.
4. UNIBA MADURA telah menyelenggarakan pendidikan pada 5 (lima) program studi, yaitu: (a) S1 Manajemen; (b) S1 akuntansi; (c) S1 Teknik; (d) S1 Komunikasi; (e) S1 Teknik. Sebagian besar program pendidikan di UNIBA MADURA telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Keberadaan lima program pendidikan tersebut menjadikan UNIBA MADURA lebih dikenal oleh masyarakat.

Kelemahan

1. Koordinasi dan kerjasama antar unit satuan kerja di UNIBA MADURA masih belum efektif, sehingga perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan.
2. Pola pikir dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
3. Sumber pendanaan UNIBA MADURA sebagian besar bersumber dari mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana masih lemah.

4. Jaringan kerjasama dengan dunia kerja dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

1. Jumlah dosen tetap UNIBA MADURA berjumlah 30 orang (data awal tahun 2019) dengan S2 (95 %), dan 4 orang berkualifikasi S3 (5 %). Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 6 orang (25%). Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan UNIBA MADURA dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan UNIBA MADURA.
3. Tenaga kependidikan UNIBA MADURA berjumlah 7 orang (data awal tahun 2019) dengan 2 orang berkualifikasi pendidikan 6 orang berkualifikasi S1 (85%), dan 1 orang berkualifikasi S2 (15%). Kondisi ini juga merupakan modal dasar bagi pengembangan UNIBA MADURA sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
4. Seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
5. Seluruh area kampus UNIBA MADURA telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika UNIBA MADURA dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
6. UNIBA MADURA memiliki website (www.unibamadura.ac.id) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*.
7. UNIBA MADURA memiliki STIEBA Press yang sudah terdaftar di Perpustakaan Nasional. Hal ini dapat mewadahi dosen untuk menerbitkan buku ber ISBN.

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik lektor hanya 5% dari jumlah keseluruhan dosen dan belum ada dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor kepala dan Guru besar.
2. Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
3. Etos kerja dan pola pikir (*mindset*) pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola UNIBA MADURA sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.

4. UNIBA MADURA Sumenep memiliki dan mengelola penerbitan 8 (satu) jurnal ilmiah yang belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
5. Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan UNIBA MADURA belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan UNIBA MADURA.
6. Teknologi informasi yang terintegrasi antar unit satuan kerja masih belum dijalankan oleh UNIBA MADURA. Sehingga kondisi seperti ini tidak dapat memenuhi informasi yang cepat, akurat serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.

C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

1. Jumlah mahasiswa UNIBA MADURA pada awal tahun 201 untuk seluruh program studi mencapai 1.300 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa UNIBA MADURA 2019 - 2043 adalah Universitas berkategori sedang di Indonesia.
2. Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke UNIBA MADURA masih relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa UNIBA MADURA masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
3. Rasio dosen dan Mahasiswa tinggi sehingga dosen dapat optimal dalam proses belajar mengajar yaitu 1:30.
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan UNIBA MADURA secara rata-rata relatif tinggi dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif cepat. Hampir sekitar 95% lulusan UNIBA MADURA sudah bekerja sebelum wisuda.
5. UNIBA MADURA memfasilitasi pembentukan 9 (sembilan) unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
6. Jumlah lulusan UNIBA MADURA yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2018 adalah sejumlah 17.091 orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan bukti bahwa UNIBA MADURA memiliki pengalaman panjang dalam proses pendidikan, sekaligus bukti bahwa UNIBA MADURA bukan merupakan perguruan tinggi baru di Indonesia.
Lulusan UNIBA MADURA telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) UNIBA MADURA, sebagai organisasi induk alumni. Hal ini memungkinkan para alumni UNIBA MADURA mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.

Kelemahan

1. Tingkat ketaatan mahasiswa UNIBA MADURA terhadap peraturan akademik relatif masih rendah. Kondisi ini menjadi tantangan UNIBA MADURA untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
2. Penerimaan mahasiswa baru UNIBA MADURA jika dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara maka akan berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa karena kualitas calon mahasiswa masih tergolong rendah karena melihat dari latar belakang pendidikan keluarga para mahasiswa baru yang menjadi input bagi mahasiswa baru UNIBA MADURA.
3. UNIBA MADURA belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa belum terfokus pada kerangka pengembangan UNIBA MADURA sebagai institusi pendidikan.
4. Jumlah lulusan UNIBA MADURA yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
5. Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

1. Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
2. Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap matakuliah, dilengkapi dengan Silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
3. Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (*student center learning*).

Kelemahan

1. Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
2. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif kurang dan belum mutakhir, serta kurangnya ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun e-journal.
3. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (*stakeholder*) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja.
4. Pemanfaatan website UNIBA MADURA oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
5. Seluruh dosen belum menggunakan *e-learning* dalam melaksanakan pembelajaran.

3.2 Lingkungan Eksternal

Peluang

1. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan UNIBA MADURA menjadi lebih profesional ke masa depan.
2. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh UNIBA MADURA untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan UNIBA MADURA untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

1. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
2. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan UNIBA MADURA di masa depan.
3. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas UNIBA MADURA untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi di dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

4.1 Perubahan Lingkungan

Konsep dasar yang perlu diperhatikan adalah memahami lebih dalam bahwa UNIBA MADURA merupakan bagian dari suatu lingkungan masyarakat. UNIBA MADURA harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. UNIBA MADURA hanya berkembang apabila dapat menghasilkan *output* yang dapat diterima oleh kebutuhan sistem-sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, UNIBA MADURA hanya dapat berkembang apabila *output*nya mampu memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

4.2 Isu-Isu Pengembangan Jangka Panjang

UNIBA MADURA harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Hakekat perencanaan strategis jangka panjang adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut UNIBA MADURA mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan UNIBA MADURA maupun Yayasan Kudusyah Bahaudin Mudhary dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan UNIBA MADURA.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar *output* perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat. Hal ini menuntut UNIBA MADURA untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan UNIBA MADURA menuju 2042 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka UNIBA MADURA menetapkan 8 (sembilan) isu pengembangan jangka panjang yaitu:

1. Citra Universitas;
2. Kualitas lulusan;

3. Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
4. Budaya kerja dan budaya akademik;
5. Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
6. Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
7. Sistem Informasi Manajemen;
8. Kemahasiswaan dan Alumni.

4.3 Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh UNIBA MADURA pada tahun 2019-2043 adalah:

1. *The Leading Educator Campus* yang menghasilkan sumberdaya manusia yang Cerdas, ber-Etika, Religius, Inovatif, dan Amanah sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
3. Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

4.4 Sasaran Jangka Panjang

Berdasarkan isu-isu yang telah ditetapkan serta memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, UNIBA MADURA menetapkan sasaran jangka panjang berikut:

No	Isu	Sasaran
1	Citra UNIBA MADURA	a. Mengembangkan institusi b. Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi. c. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru dengan tetap memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa. d. Menjalinkan kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri. e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> UNIBA MADURA. f. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. g. Menjalinkan hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.
2	Kualitas Lulusan	a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar b. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>. c. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran. d. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.
3	Penelitian dan Pengabdian	a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas serta relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

	Kepada asyarakat		
	No	Isu	Sasaran
	4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan. f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
	5	Kualitas Sumber daya Manusia dan Infrastruktur	a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. d. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; pembukaan laboratorium Olahraga dan Ke-SD-an).
	6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Rekonstruksi struktur organisasi UNIBA MADURA untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi. b. Meningkatkan peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi. c. Mengembangkan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.

No	Isu	Sasaran
7	Sistem Informasi Manajemen	a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan. b. Menyempurnakan sistem informasi akademik. c. Menyempurnakan sistem basis data (database) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. d. Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana. f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>). g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui e-jurnal maupun portal publikasi <i>online</i> .
8	Kemahasiswaan dan Alumni	a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler. b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi. c. Memperluas pemberian beasiswa. d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu. a. Menyempurnakan sistem basis data (database) alumni.

4.5 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, UNIBA MADURA menerapkan lima strategi umum berikut:

1. **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi UNIBA MADURA sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
2. **Re-Engineering. Menerapkan** prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *Standard Operating Procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap unit satuan kerja yang ada di UNIBA MADURA secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
3. **Re-Training. Menyelenggarakan** pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan,

keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola UNIBA MADURA sebagai institusi pendidikan.

4. **Re-Positioning.** *Memosisikan* tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan UNIBA MADURA, dengan prinsip “*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
5. **Re-Modeling.** Mendorong *munculnya* budaya kerja UNIBA MADURA yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di UNIBA MADURA.

BAB V

PENGEMBANGAN CITRA SEKOLAH TINGGI

Citra positif UNIBA MADURA di masyarakat merupakan sasaran jangka panjang pertama yang ingin dicapai oleh UNIBA MADURA. Citra positif UNIBA MADURA adalah persepsi positif *stakeholder* terhadap UNIBA MADURA yang didasarkan pada apa yang diketahui mengenai UNIBA MADURA. Citra positif ini perlu dibangun dan dikembangkan oleh UNIBA MADURA karena para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki citra positif terhadap UNIBA MADURA secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dukungan kepada UNIBA MADURA untuk berkembang menjadi lebih baik di masa depan.

Citra positif UNIBA MADURA yang dipersepsi oleh *stakeholder* akan menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* tentang kredibilitas UNIBA MADURA sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Citra positif UNIBA MADURA yang perlu dibangun dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) Mengembangkan institusi; (b) Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi; (c) Meningkatkan jumlah mahasiswa baru dengan tetap memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa; (d) Menjalinkan kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri; (e) Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi *website* UNIBA MADURA; (f) Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar; (g) Menjalinkan hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.

5.1 Pengembangan Institusi

Perguruan tinggi sebagai salah satu agen pemberdaya masyarakat, perlu melakukan pengembangan secara internal, sehingga dapat memunculkan citra positif di kalangan masyarakat. Begitu pula dengan UNIBA MADURA yang harus selalu melakukan perkembangan secara internal sehingga mampu mendapatkan citra positif di kalangan masyarakat. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah membuka Program Teknik (S.T), menambah program studi S1 yang baru dan menambah program studi S2, serta beralih dari sekolah tinggi menjadi universitas.

5.2 Akreditasi Institusi dan Program Studi

UNIBA MADURA telah mengajukan usulan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) di tahun 2020. Dan hasil dari usulan tersebut menunjukkan bahwa UNIBA MADURA terakreditasi B. Oleh karena itu, untuk membentuk citra positif di kalangan masyarakat, dalam jangka panjang UNIBA MADURA harus mampu mempertahankan bahkan meningkatkan nilai akreditasi AIPT tersebut.

Untuk mempertahankan atau meningkatkan akreditasi institusi perguruan tinggi, seluruh unsur pimpinan dan unit satuan kerja di lingkungan UNIBA MADURA harus melihat pentingnya aspek administratif seperti penyiapan data dan informasi yang harus dinyatakan dalam borang akreditasi.

Penyiapan aspek administratif tersebut sangat penting agar kualitas infrastruktur dan akademik UNIBA MADURA dapat tergambarkan dengan baik dalam borang akreditasi institusi perguruan tinggi.

Mempertahankan atau meningkatkan akreditasi program studi juga merupakan hal penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan informasi tentang peringkat akreditasi program studi di UNIBA MADURA sangat diperlukan oleh masyarakat. Beberapa lapangan pekerjaan atau institusi yang menampung para lulusan UNIBA MADURA saat ini telah menjadikan peringkat akreditasi sebagai salah satu indikator melihat kualitas calon pegawai, yaitu dengan melihat kondisi riil almaternya terlebih dahulu. Oleh karena itu, peringkat akreditasi program studi merupakan citra positif tentang program studi tersebut dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Peringkat akreditasi program studi UNIBA MADURA merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan/kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam waktu 25 tahun ke depan, peringkat akreditasi program studi di UNIBA MADURA harus dipertahankan, bahkan harus ditingkatkan, karena citra positif program studi sekaligus merupakan citra positif UNIBA MADURA.

Pada saat ini, peringkat akreditasi lima program studi dengan akreditasi B yaitu Manajemen, akuntansi, Teknik industri, Teknik Informatika, Sistem Informatika. Dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, peringkat akreditasi program studi yang mencapai B harus dapat ditingkatkan ke peringkat A dan program studi yang mencapai C harus dapat ditingkatkan ke peringkat B, serta program studi yang belum terakreditasi harus terakreditasi B.

5.3 Peningkatan jumlah mahasiswa baru

Meningkatkan jumlah mahasiswa baru sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan sebagai bentuk evaluasi seberapa besar animo masyarakat terhadap UNIBA MADURA. Semakin banyak jumlah mahasiswa baru, maka semakin baik citra UNIBA MADURA di mata masyarakat. Oleh, karena itu, UNIBA MADURA selalu berusaha agar jumlah mahasiswa baru semakin meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data di tahun 2019, jumlah mahasiswa baru sebanyak 360. Hal ini merupakan jumlah yang sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

5.4 Menjalin kerjasama instansi/lembaga lain

Terjalannya kerjasama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri sangat memberikan banyak manfaat bagi institusi. Baik dari segi keuangan, infrastruktur, maupun kegiatan mahasiswa. Oleh, karena itu, semakin meningkat kerjasama yang terjalin antara UNIBA MADURA dengan instansi/lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri maka akan meningkatkan citra positif UNIBA MADURA di kalangan masyarakat.

Pada saat ini UNIBA MADURA telah menjalin kerjasama dengan beberapa instansi/lembaga lain baik di dalam maupun diluar negeri. Namun demikian, kerjasama antara UNIBA MADURA dengan instansi/lembaga lain perlu ditingkatkan terus, apalagi kerjasama dengan instansi/lembaga di luar negeri.

5.5 Pemutakhiran Website

Mutu pelayanan pendidikan merupakan salah satu tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Seiring perkembangan IPTEKS, maka UNIBA MADURA juga terus melakukan inovasi perubahan diberbagai aspek agar selalu diingat oleh masyarakat. Oleh karena itu, UNIBA MADURA sebagai agen perubahan di masyarakat harus selalu melakukan perubahan sesuai dengan dinamika perkembangan IPTEKS.

Teknologi informasi berbasis komputer merupakan suatu media yang efektif dalam mengelola sistem informasi akademik UNIBA MADURA. Begitu pula dengan penggunaan internet. Internet sangat bermanfaat sebagai media publikasi UNIBA MADURA bagi masyarakat. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk meningkatkan citra positif UNIBA MADURA di masyarakat adalah dengan cara pengoptimalan dan pemutakhiran website UNIBA MADURA. Pada kurun waktu 25 tahun ke depan, website UNIBA MADURA Bangkalan harus dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendapatkan seluruh informasi penting bagi masyarakat.

Optimalisasi pemanfaatan *website* menjadi salah satu pilihan UNIBA MADURA dalam menyebarkan informasi, karena pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet sudah terbiasa diakses oleh masyarakat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh UNIBA MADURA antara lain: (a) informasi mengenai UNIBA MADURA tidak terkendala oleh ruang dan waktu, sehingga mudah diperoleh; (b) salah satu cara untuk meningkatkan intensitas komunikasi antara UNIBA MADURA dengan stakeholders; (c) meningkatkan citra positif UNIBA MADURA bagi persepsi masyarakat mengenai kesungguhan UNIBA MADURA dalam mengelola program-program guna meningkatkan kualitas pendidikan.

5.6 Kondusivitas Kehidupan Kampus

Kenyamanan, ketentraman, kedamaian dan keamanan suatu kehidupan kampus baik di dalam maupun di luar, merupakan salah satu pertimbangan masyarakat untuk memilih UNIBA MADURA sebagai tempat belajar. Oleh sebab itu, UNIBA MADURA selalu berusaha untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif serta hubungan dengan lingkungan yang harmonis.

Suasana akademis yang kondusif di dalam kampus didasarkan pada hubungan yang terjalin antara sivitas akademika. Hubungan ini tidak hanya hubungan saat proses belajar mengajar di dalam saja, tetapi juga mencakup hubungan sosial di luar kelas. Selain itu, interaksi positif dengan masyarakat sekitar juga dilandasi dengan saling ketergantungan yang positif.

Kondusivitas kehidupan kampus harus terus diupayakan, karena hal ini sangat berperan untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan. Upaya yang terus dilakukan oleh UNIBA MADURA dalam waktu 25 tahun ke depan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan kampus adalah:

1. Mematuhi kebijakan tentang suasana akademik. Upaya yang dilakukan antara lain berupa studi banding, seminar, *workshop*, menulis buku ajar, buku referensi, artikel ilmiah dalam jurnal dan seminar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika. Upaya yang dilakukan antara lain menambah perangkat komputer yang tersambung dengan internet, sehingga pelayanan administrasi akademik berlangsung secara cepat dan *online*, melengkapi perpustakaan dengan buku-buku referensi yang mutakhir, melengkapi perangkat media pembelajaran, seperti laptop, LCD Projector, OHP, menyediakan dan mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian, seminar dan pelatihan.
3. Kegiatan akademik dan non-akademik di dalam maupun di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik. Upaya yang dilakukan antara lain menyelenggarakan seminar, baik regional, nasional maupun internasional, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan lain-lain.
4. Interaksi akademik antara dosen mahasiswa. Upaya yang dilakukan antara lain masa pengenalan akademik, dialog dosen mahasiswa, pertemuan antara mahasiswa, dosen dan alumni.
5. Pengembangan perilaku kecendekiawanan. Upaya yang dilakukan adalah mendorong sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) untuk mengikuti dan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, antara lain: (a) melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat; (b) terlibat dalam diskusi ilmiah baik di program studi, kelompok kajian ilmiah maupun di forum forum ilmiah yang lain; (c) mengikuti seminar nasional maupun internasional; (d) mengikuti pelatihan-pelatihan dan *workshop*; (e) menulis artikel jurnal ilmiah; dan (f) menulis buku ajar.

5.7 Hubungan dengan Alumni

Alumni UNIBA MADURA merupakan *output* dari proses pendidikan di UNIBA MADURA. Keberhasilan alumni dalam menjalani kehidupan dan pekerjaan/profesi setelah memperoleh pendidikan di UNIBA MADURA juga berperan dalam meningkatkan citra positif UNIBA MADURA. Namun demikian, peran alumni dalam menyebarkan berita baik tentang almamaternya merupakan hal yang tidak kalah penting untuk meningkatkan citra positif UNIBA MADURA di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan diberi tempat pada posisi yang layak dalam tatakelola UNIBA MADURA. Beberapa alasan mengapa alumni harus diberi fungsi dan peranan dalam tatakelola UNIBA MADURA, antara lain:

1. Untuk mengembalikan semangat UNIBA MADURA, alumni berperan sebagai katalis yaitu memberikan masukan kritis dan membangun kepada almamaternya. Bahkan alumni dapat terlibat secara langsung dalam membenahi segala sesuatu yang dianggap perlu demi kemajuan almamaternya. Hal ini dikarenakan pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa, ikatan batin, serta rasa memiliki yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik yang membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.
2. Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang handal dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Hal ini dikarenakan citra alumni di mata masyarakat merupakan salah satu acuan utama yang mendasari

keputusan para orang tua mahasiswa dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan pada UNIBA MADURA.

3. Alumni sebagai *output* dari proses pendidikan di UNIBA MADURA juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan UNIBA MADURA di masyarakat. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing UNIBA MADURA. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki.
4. Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa agar memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Oleh karena itu, Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan UNIBA MADURA akan memiliki pengaruh yang luar biasa dalam membangun citra UNIBA MADURA dalam waktu 25 tahun ke depan.

5.8 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan citra positif UNIBA MADURA sebagaimana diuraikan di atas, kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas sangatlah diperlukan. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan Citra Universitas	1. Pengembangan Institusi dan program studi	a. Pembukaan prodi sastra Inggris	Pembuatan proposal
		b. Peralihan sekolah tinggi menjadi universitas	Peralihan
		c. Pembukaan program studi baru	Pembuatan proposal
		d. Menambah program studi S1	Pembuatan proposal
	2. Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi	a. Akreditasi institusi UNIBA MADURA	Nilai akreditasi
		b. Program Studi S1 Komunikasi	Nilai akreditasi
		c. Program Studi S1 Sastra Inggris	Nilai akreditasi
		d. Program Studi S1 Kedokteran	Nilai akreditasi
		e. Program Studi Hukum	Nilai akreditasi
		f. Program Studi S1 GSD	Nilai akreditasi
	3. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru	a. Meningkatkan penerimaan mahasiswa baru program studi:	
		(1) Penerimaan mahasiswa baru S1 Teknik Industri	Jumlah mahasiswa
		(2) Penerimaan mahasiswa baru S1 Manajemen	Jumlah mahasiswa
		(3) Penerimaan mahasiswa baru S1 Akuntansi	Jumlah mahasiswa

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
		(4) Penerimaan mahasiswa baru S1 pendidikan bahasa Inggris	Jumlah mahasiswa
		(5) Penerimaan mahasiswa baru S1 Informatika	Jumlah mahasiswa
		(6) Penerimaan mahasiswa baru S1 Sistem Informasi	Jumlah mahasiswa
	4. Menjalinkan kerjasama dengan institusi/lembaga lain	a. Meningkatkan kerjasama tridharma di bidang pendidikan antar perguruan tinggi	Jumlah PT
		b. Meningkatkan kerjasama tridharma di bidang penelitian antar perguruan tinggi	Jumlah PT
		c. Meningkatkan kerjasama tridharma di bidang pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi	Jumlah PT
		d. Mengembangkan kerjasama/kemitraan tridharma di bidang pendidikan dengan instansi pemerintah atau swasta	Jumlah lembaga yang bekerjasama
		e. Mengembangkan kerjasama/kemitraan tridharma di bidang penelitian dengan instansi pemerintah atau swasta	Jumlah lembaga yang bekerjasama
		f. Mengembangkan kerjasama/kemitraan tridharma di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah atau swasta	Jumlah lembaga yang bekerjasama
	5. Publikasi UNIBA MADURA	a. Pengembangan <i>Website</i> UNIBA MADURA	Pemutakhiran <i>Website</i>
		b. Pembuatan/Penyempurnaan <i>Profile</i> STKIP PGRI Bangkalan:	
		(1) Buku/Cetakan	Pemutakhiran buku
		(2) Video CD	Pemutakhiran CD
	6. Menjalinkan hubungan yang intens dan kontinyu dengan alumni	a. Menyelenggarakan kegiatan temu alumni	Frekuensi temu alumni

BAB VI

PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN

Peningkatan kualitas lulusan UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang kedua yang ingin dicapai oleh STKIP PGRI Bangkalan. Maksud dari peningkatan kualitas lulusan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan adalah adanya perkembangan situasi di luar UNIBA MADURA yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, maupun perubahan tuntutan *stakeholder*. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, pengguna lulusan UNIBA MADURA) menuntut lebih banyak kepada UNIBA MADURA untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keadaan ini merupakan dasar bagi UNIBA MADURA untuk berusaha menjadi lembaga yang mampu menghasilkan kualitas lulusan yang baik demi menjadi lembaga unggul demi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Peningkatan kualitas lulusan UNIBA MADURA yang perlu dibangun dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar; (b) Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan *stakeholder*; (c) Memantapkan *student center learning* dalam proses pembelajaran; (d) Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.

6.1 Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran menjadi perhatian utama bagi UNIBA MADURA dalam kurun waktu 25 tahun ke depan. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran tidak terlepas dari peningkatan proses pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kualitas proses pembelajaran juga dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa di UNIBA MADURA. Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang meliputi motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi kompetensi dosen, karakteristik kelas dan karakteristik UNIBA MADURA. Kompetensi dosen mempengaruhi proses terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran. Selain faktor dosen, kualitas proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, seperti: (a) ukuran kelas (*class size*) yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dalam satu kelas; (b) suasana belajar yang demokratis dan berpusat pada mahasiswa; (c) fasilitas dan sumber belajar yang tersedia dan mudah diperoleh oleh mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di UNIBA MADURA adalah karakteristik UNIBA MADURA itu sendiri, yang erat kaitannya dengan disiplin (tata tertib) sekolah tinggi, media pembelajaran yang tersedia, lingkungan UNIBA MADURA, estetika dalam arti bahwa UNIBA MADURA memberikan perasaan nyaman, kepuasan mahasiswa, bersih, rapi dan memberikan inspirasi. Faktor-faktor yang diuraikan di atas merupakan komponen pendidikan yang saling berhubungan dan menunjang, karena apabila salah satu diantara unsur tersebut tidak memenuhi standar kualitas pendidikan, maka kualitas pembelajaran di UNIBA MADURA tidak akan tercapai secara optimal.

6.2 Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi

Proses akhir dalam pendidikan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa adalah penyelesaian skripsi.

Di Era Millenial 4.0 ini, penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa internasional yaitu bahasa Inggris) dan penguasaan teknologi informasi menjadi tuntutan yang harus dikuasai oleh para dosen dan mahasiswa. Penguasaan bahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa dapat mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan dari berbagai negara. Begitu pula dengan penguasaan teknologi informasi. Selain mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi informasi juga dapat mempermudah segala urusan bagi dosen dan mahasiswa.

Selain itu, di dunia kerja, instansi pemerintah maupun swasta menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu prasyarat dalam perekrutan pegawai. Hal ini ditandai dengan adanya syarat-syarat hasil tes tertentu seperti TOEFL, TOEIC, dan lain-lain sebagai dasar pertimbangan dalam penerimaan calon pegawai. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi UNIBA MADURA untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Demikian pula dengan perkembangan teknologi informasi yang memainkan peran yang besar dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, UNIBA MADURA harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi, khususnya komputer dan jaringan internet, akan memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran. UNIBA MADURA harus mengoptimalkan pemanfaatan media komputer dalam proses pembelajaran karena teknologi komputer tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya, yaitu kemampuan komputer untuk berinteraksi secara individu dengan mahasiswa maupun dosen.

Aplikasi komputer dalam proses pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar di UNIBA MADURA secara individual. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network/internet*) saat ini telah memungkinkan sivitas akademika UNIBA MADURA melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya media komputer. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi UNIBA MADURA untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu 25 tahun ke depan.

6.3 Standar Kompetensi Lulusan

Profil lulusan perlu ditetapkan oleh UNIBA MADURA, agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*. Maksud dari profil adalah peran yang diharapkan pada lulusan setiap program studi di masyarakat atau di

dunia kerja. Profil ini merupakan *outcome* pendidikan UNIBA MADURA yang akan dituju.

Profil lulusan UNIBA MADURA ditetapkan melalui menjawab pertanyaan bahwa “*setelah lulus nanti, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini?*”. Profil ini dapat merupakan profesi tertentu, misalnya guru, tetapi juga dapat berupa sebuah peran tertentu, misalnya manajer, pendidik, peneliti, atau juga sebuah peran yang lebih umum yang sangat dibutuhkan dalam banyak kondisi dan situasi kerja.

Setelah profil lulusan program studi ditetapkan di lingkungan UNIBA MADURA sebagai *outcome* pendidikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program studi sebagai *output* pembelajaran. Penetapan kompetensi lulusan UNIBA MADURA dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “*untuk menjadi (profil yang ditetapkan), lulusan harus mampu melakukan apa?*” Pertanyaan ini diulang untuk setiap profil lulusan, sehingga diperoleh daftar kompetensi lulusan dengan lengkap.

Kompetensi lulusan dari setiap program studi di UNIBA MADURA harus mencakup: (a) *kompetensi utama* yaitu kompetensi penciri lulusan setiap program studi; (b) *kompetensi pendukung* yaitu kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; dan (c) *kompetensi lainnya* yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh UNIBA MADURA atau program studi sendiri sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasaan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Standar kompetensi lulusan UNIBA MADURA perlu ditetapkan dengan jelas, karena sangat bermanfaat sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

6.4 Relevansi Kurikulum

Setelah kompetensi lulusan UNIBA MADURA terumuskan, langkah selanjutnya adalah mengaji apakah kompetensi tersebut telah mengandung kelima elemen kompetensi seperti yang diwajibkan dalam Kepmendiknas No.045/U/2002. Kelima elemen kompetensi tersebut adalah: (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan keterampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Struktur kurikulum pada setiap program studi di UNIBA MADURA harus disusun berdasarkan kompetensi lulusan program studi sesuai dengan Kepmendiknas No 045/U/2002 tersebut.

Prinsip relevansi perlu diperhatikan dengan tujuan agar kurikulum program studi di UNIBA MADURA dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Prinsip relevansi kurikulum merupakan rel pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-

nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pengembangan kurikulum program studi di UNIBA MADURA, ada dua macam relevansi yang harus menjadi perhatian, yaitu: (a) relevansi internal; dan (b) relevansi eksternal.

Relevansi internal memiliki arti bahwa kurikulum program studi di UNIBA MADURA harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi internal ini menunjukkan keutuhan suatu kurikulum.

Relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar mahasiswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Ada tiga macam relevansi eksternal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum program studi di UNIBA MADURA, yaitu:

1. *Relevansi sosiologis* – kurikulum program studi harus dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
2. *Relevansi epistemologis* – kurikulum program studi harus tanggap pada perkembangan ilmu pengetahuan. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum harus mendorong dan melatih mahasiswa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. *Relevansi psikologis* – kurikulum program studi harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan mahasiswa yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

6.5 Pengembangan Sumber Daya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat dan memiliki relevansi internal dan eksternal akan menghasilkan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*. Namun, kurikulum dan kualitas lulusan yang dihasilkan akan selalu dikaitkan dengan kualitas para dosen yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut. UNIBA MADURA memandang bahwa dosen merupakan struktur penentu perkembangan potensi mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dosen perlu direncanakan pengembangannya agar

para dosen berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang buruk.
- c. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- d. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- e. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya serta keterampilan dalam mengajarkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan perkuliahan, *short course*, atau kegiatan lain yang mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

6.6 Penyelenggaraan Kuliah Bermutu

Perkuliahan bermutu merupakan suatu proses yang terjadi dalam merencanakan, menyajikan materi, mengevaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Ada beberapa yang perlu direncanakan oleh UNIBA MADURA untuk mewujudkan perkuliahan bermutu, diantaranya adalah:

a. Sistem dan Proses Perkuliahan Korektif

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, penyajian serta evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada semester berikutnya.

b. Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang social budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajaran sehingga generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum.

c. Kemandirian Mahasiswa

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis (terbuka). Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.

d. Manajemen Berbasis Data

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen harus memiliki

data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Perencanaan Perkuliahan

Setiap dosen pengampu mata kuliah harus menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Pelaksanaan Perkuliahan

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Evaluasi Kinerja Dosen

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang dibuktikan melalui hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester mahasiswa, tetapi juga mengevaluasi dari disiplin mahasiswa yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran kuliah, aktivitas diskusi selama mengikuti perkuliahan, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, kinerja dosen dalam melaksanakan tugas mengajar juga harus dievaluasi. Ketercapaian dosen dalam memenuhi kontrak perkuliahan harus dievaluasi oleh dosen koordinator, untuk memastikan apakah dosen paralel telah melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan silabi dan kontrak perkuliahan yang telah ditetapkan.

**6.7 Kualitas Raw
Input
Mahasiswa**

Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh setiap program studi di UNIBA MADURA tidak dapat dilepaskan dari kualitas input mahasiswa baru yang diseleksi pada setiap tahun akademik. Oleh karena itu, dalam kurun waktu 25 tahun ke depan, UNIBA MADURA harus memperhatikan kualitas *raw input* mahasiswa baru tersebut. Kualitas *raw input* mahasiswa dapat diperbaiki dengan upaya-upaya berikut ini:

- a. Meningkatkan persyaratan nilai minimum (*passing grade*) dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, sehingga mereka yang dapat menjadi mahasiswa UNIBA MADURA adalah mereka yang memiliki potensi akademik yang baik
- b. Membatasi jumlah mahasiswa dalam setiap kelas, yaitu tidak lebih dari 40 orang mahasiswa per kelas per matakuliah, agar efektivitas proses pembelajaran oleh dosen dapat dicapai.
- c. Mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas, khususnya keberagaman kemampuan intelektual atau keberagaman potensi akademik, agar setiap dosen dapat menetapkan perlakuan (*treatment*) proses pembelajaran yang tepat untuk kelas yang bersangkutan.
- d. Memelihara rasio dosen-mahasiswa yang ideal pada setiap program studi untuk menjamin efektivitas proses pembelajaran dan pembentukan kualitas lulusan.

6.8 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas lulusan UNIBA MADURA sebagaimana diuraikan di atas, kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas sangatlah diperlukan. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Peningkatan kualitas lulusan	Meningkatkan pendidikan dan pengajaran	1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban mengajar (SKS)
		2. Koordinasi materi kuliah antar tim dosen	Frekuensi per-Semester
		3. Mengembangkan <i>e-learning</i> untuk mendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>
		4. Monitoring dan evaluasi perkuliahan oleh penjaminan mutu prodi	Frekuensi per-Semester
		5. Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	Frekuensi per-Semester
	Peningkatan kualitas Skripsi	1. Mengevaluasi Buku Pedoman:	
		a. akademik	Pemutakhiran pedoman
		b. Skripsi	Pemutakhiran pedoman
		2. Menetapkan jumlah maksimum dosen pembimbing	Jumlah mahasiswa
		3. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi konsultasi
		4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing	Frekuensi per-semester
		5. Menetapkan persyaratan bahwa mahasiswa memiliki minimal 1 publikasi sebelum mengikuti ujian skripsi	Pemutakhiran syarat ujian skripsi
	Penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi	1. Pelatihan bahasa asing (bahasa Inggris)	Frekuensi per-Tahun
		2. Pelatihan teknologi informasi berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis IT dan <i>e-learning</i>	Frekuensi per-Tahun
	Peningkatan Relevansi Kurikulum	1. Me-review kurikulum program studi:	
		a. Manajemen	Pemutakhiran kurikulum
		b. Akuntansi	Pemutakhiran kurikulum
		c. Informatika	Pemutakhiran kurikulum
		d. Teknik Industri	Pemutakhiran kurikulum
		e. Sistem Informasi	Pemutakhiran kurikulum
		2. Mengevaluasi silabus, kontrak perkuliahan, SAP pada setiap prodi	Pemutakhiran silabus, kontrak perkuliahan, SAP
		3. Menyusun modul/buku ajar	Jumlah buku ajar
		4. Menyusun buku petunjuk praktikum	Jumlah buku petunjuk praktikum

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
	Pengembangan Sumber Daya Dosen	1. Mengikutsertakan dosen pelatihan terkait peningkatan kualitas pembelajaran	Frekuensi per-Tahun
	Meningkatkan Kinerja Lulusan	1. Meningkatkan IPK Lulusan:	IPK
		a. Program studi Manajemen	IPK
		b. Program studi Akuntansi	IPK
		c. Program studi Sistem Informasi	IPK
		d. Program studi Teknik Industri	IPK
		e. Program studi Informatika	IPK
		2. Mempercepat masa studi	
		a. Program studi Manajemen	Masa Studi (Tahun)
		b. Program studi Akuntansi	Masa Studi (Tahun)
		c. Program studi Sistem Informasi	Masa Studi (Tahun)
		d. Program studi Teknik Industri	Masa Studi (Tahun)
		e. Program studi Informatika	Masa Studi (Tahun)

BAB VII

PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengembangan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang ketiga yang ingin dicapai oleh UNIBA MADURA. Peningkatan kualitas penelitian dan PkM dalam kurun waktu 25 tahun ke depan ini didasarkan pada fakta internal bahwa kualitas penelitian dan PkM oleh sivitas akademika UNIBA MADURA pada kurun waktu sebelumnya masih relatif rendah, bahkan dari segi kuantitaspun masih relatif rendah. Kondisi ini merupakan pemacu bagi UNIBA MADURA untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian dan PkM di UNIBA MADURA.

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan, UNIBA MADURA harus lebih memperhatikan peningkatan kuantitas maupun kualitas penelitian dan PkM oleh sivitas akademika pada setiap program studi (khususnya program studi penyelenggara pendidikan akademik). Penelitian dan PkM harus dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi.

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh UNIBA MADURA dalam upaya pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan jumlah anggaran pembiayaan penelitian dan PkM secara internal; (b) penggalian dana penelitian dan PkM dari sumber eksternal; (c) peningkatan relevansi penelitian dan PkM dengan program studi; (e) pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian dan PkM; (f) pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran; (g) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen.

7.1 Peran LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merupakan suatu unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan PkM di UNIBA MADURA. LPPM merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan di UNIBA MADURA yang mampu menyelesaikan segala permasalahan manusia dalam kehidupan. Melalui peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM, citra UNIBA MADURA di masyarakat juga diharapkan makin terangkat. Oleh karena itu, seluruh elemen sivitas akademika UNIBA MADURA diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan PkM tersebut, serta berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan.

Komitmen UNIBA MADURA dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan PkM dinyatakan secara eksplisit pada Statuta STKIP PGRI Bangkalan, yaitu mengembangkan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar maupun terapan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian tersebut melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Secara khusus, peran LPPM dalam mendukung upaya UNIBA MADURA menuju *great university* adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas sivitas akademika (peneliti dan pengabdi kepada masyarakat) dalam penguasaan metodologi penelitian, analisis data, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper/artikel. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lain yang sejenis.

- b. Menyusun *road map* penelitian dan PkM, penjadwalan, pengendalian mutu dan relevansi penelitian, alokasi dana, serta penetapan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM melalui kerja sama dengan instansi/badan/lembaga pemerintah maupun swasta.
- d. Menyediakan berbagai informasi peluang kerjasama penelitian, *research grants, sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.
- e. Menyediakan informasi bagi sivitas akademika (peneliti) tentang media publikasi dan diseminasi hasil penelitian, misalnya forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, atau media massa lainnya, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Arah Kebijakan Penelitian

Kegiatan penelitian oleh sivitas akademika UNIBA MADURA harus diarahkan pada penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar dilakukan untuk memperoleh “model ilmiah” yang dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian terapan. Penelitian dasar merupakan penelitian yang berorientasi mendasar, yaitu “penelitian untuk ilmu”. Penelitian dasar berorientasi pada penjelasan atau antisipasi suatu fenomena, dengan hasil akhir suatu model atau postulat baru atas suatu fenomena. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian dasar tidak diukur berdasarkan wujud produk pada waktu singkat, tetapi diukur berdasarkan “model ilmiah” atau “teori baru” yang diformulasikan.

Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek.

Arah Kebijakan PkM

Kebijakan PkM di UNIBA MADURA harus diarahkan kepada kegiatan PkM yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat tersebut. Kegiatan PkM dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b, yaitu:

“...mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaan-nya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat....”

Kebijakan tersebut juga dilandasi oleh makna PkM oleh perguruan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4, bahwa:

pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat....”

Dengan memperhatikan makna PkM di atas, maka implementasi PkM oleh sivitas akademika UNIBA MADURA dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) harus disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di UNIBA MADURA yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan (1) pengetahuan pembukuan dan akuntansi, dan (2) pengetahuan manajemen baik manajemen pendidikan maupun umum. Penyebarluasan pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat industri atau organisasional, tetapi juga kepada masyarakat personal.

Orientasi dan Sifat PkM

Berdasarkan orientasinya, kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika UNIBA MADURA dapat dikategorikan ke dalam:

1. *Perintisan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).
2. *Pengembangan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.

Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

7.3 Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), kegiatan penelitian UNIBA MADURA diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. **Pendanaan Internal** disediakan oleh UNIBA MADURA bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian, sedangkan **Pendanaan Eksternal** berasal dari pihak luar UNIBA MADURA yang biasanya diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*.

Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh LPPM STKIP PGRI Bangkalan. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LPPM UNIBA MADURA setelah dilakukan review oleh 2 reviewer. Sedangkan ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

7.4 Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), kegiatan PkM UNIBA MADURA diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu:

Dana internal

1. Dana internal program PKM bersumber dari alokasi anggaran tahunan UNIBA MADURA yang khusus digunakan untuk kegiatan PkM dalam satu tahun akademik.
2. Dana internal PkM disediakan terutama untuk pelaksanaan PkM berbasis program kerja, dan bantuan dana bagi pelaksanaan PkM berbasis inisiatif pribadi yang tidak dibiayai oleh pihak eksternal.

Dana eksternal

1. Dana eksternal program PkM bersumber dari *sponsorship* atau *grant* yang pada umumnya diperoleh UNIBA MADURA melalui kontrak kerjasama atau melalui kompetisi. Dana eksternal PkM ini misalnya diperoleh dari Ditjen Dikti, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta.
2. Dana eksternal PkM digunakan terutama untuk pelaksanaan PkM berbasis kerjasama institusional, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana.

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan PkM, LPPM UNIBA MADURA perlu melakukan hal-hal berikut:

1. Menyelenggarakan administrasi secara tertib atas kegiatan penelitian dan PkM, dengan tujuan agar setiap sivitas akademika dapat mengetahui perkembangan kegiatan penelitian dan PkM di bidangnya masing-masing.
2. Menawarkan atau menginformasikan kepada pihak lain tentang produk/jasa PkM yang dapat diberikan oleh sivitas akademika UNIBA MADURA kepada masyarakat.
3. Menyediakan berbagai informasi kerjasama, *grants*, dan *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.

Sedangkan untuk menjamin kualitas kegiatan penelitian dan PkM serta mendorong semangat melaksanakan penelitian dan PkM oleh sivitas akademika, kebijakan yang perlu diambil oleh LPPM UNIBA MADURA adalah:

1. Jumlah pelaksana kegiatan PkM maksimal sebanyak 5 (lima) orang, yang terdiri atas seorang ketua, dan empat orang anggota.
2. Anggota pelaksana PkM harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan substansi kegiatan PkM yang dilaksanakan, dan memiliki peran yang jelas dalam kegiatan PkM.
3. Mahasiswa dilibatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan PkM agar mereka memperoleh pengalaman penting dalam mengorganisasi kegiatan di masyarakat.

7.5 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan penelitian dan PkM UNIBA MADURA sebagaimana diuraikan di atas, kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas sangatlah diperlukan. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Penelitian dan PkM	Peningkatan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri atau kelompok minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal	Jumlah penelitian
		2. Mendorong peneliti melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti	Jumlah penelitian
		3. Mewajibkan dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik	Jumlah penelitian
	Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data (terutama penggunaan program SPSS) per-Tahun	Frekuensi pelatihan
		2. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi pendampingan
		3. Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for trainer (TOT)</i> metodologi penelitian	Jumlah dosen
		4. Me-review buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Revisi pedoman
	Peningkatan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan PkM mandiri atau kelompok minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal	Jumlah Dosen
		2. Mendorong dosen melakukan PkM dengan dana Hibah Dikti	Jumlah Dosen
		3. Mewajibkan dosen melakukan PkM dengan melibatkan mahasiswa minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik	Jumlah Kegiatan PkM
	Peningkatan kualitas dan relevansi PkM dosen	1. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PkM	Frekuensi pendampingan
	Peningkatan kuantitas publikasi dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan publikasi minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik baik publikasi di jurnal internasional maupun nasional	Jumlah publikasi
		2. Mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi minimal 1 kali di jurnal internasional maupun nasional	Jumlah publikasi
	Peningkatan kuantitas karya ilmiah dosen yang disitasi	1. Mewajibkan dosen melakukan sitasi terhadap karya ilmiah sendiri atau dosen lain minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik	Jumlah sitasi

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
	Peningkatan karya penelitian/PkM dosen untuk memperoleh HKI (paten, paten sederhana)	1. Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh HKI (paten, paten sederhana)	Jumlah HKI (paten, paten sederhana)
		2. Merencanakan PkM unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh HKI (paten, paten sederhana)	Jumlah HKI (paten, paten sederhana)
	Peningkatan karya penelitian/PkM dosen untuk memperoleh HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)	1. Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)	Jumlah HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)
		2. Merencanakan PkM unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)	Jumlah HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)
	Peningkatan karya penelitian/PkM dosen berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	1. Merencanakan penelitian unggulan dosen yang berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	Jumlah penelitian yang berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial
		2. Merencanakan PkM unggulan dosen yang berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	Jumlah PkM yang berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial
	Peningkatan karya penelitian/PkM dosen dalam buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	1. Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan sebagai buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Jumlah buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>
		2. Merencanakan PkM unggulan dosen yang dapat diajukan sebagai buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Jumlah buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>
	Peningkatan karya penelitian mahasiswa untuk memperoleh HKI (paten, paten sederhana)	1. Merencanakan penelitian mahasiswa yang dapat diajukan untuk memperoleh HKI (paten, paten sederhana)	Jumlah HKI (paten, paten sederhana)
	Peningkatan karya penelitian mahasiswa untuk memperoleh HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)	1. Merencanakan penelitian mahasiswa yang dapat diajukan untuk memperoleh HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)	Jumlah HKI (hak cipta, desain produk industri, dll)
	Peningkatan karya penelitian mahasiswa berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	1. Merencanakan penelitian mahasiswa yang berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	Jumlah penelitian yang berbasis teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial
	Peningkatan karya penelitian mahasiswa dalam buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	1. Merencanakan penelitian mahasiswa yang dapat diajukan sebagai buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Jumlah buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>

BAB VIII

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA DAN BUDAYA AKADEMIK

Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik di UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang keempat yang ingin dicapai oleh STKIP PGRI Bangkalan. Terdapat fakta internal berkaitan dengan budaya kerja dan budaya akademik di UNIBA MADURA yaitu budaya kerja pada semua tingkatan manajemen di lingkungan UNIBA MADURA masih perlu dikelola secara optimal untuk menghasilkan sinergi dalam memberikan layanan prima bagi *stakeholders*. Demikian pula dengan budaya akademik sivitas akademika. Fakta internal ini menjadi dasar upaya peningkatan budaya kerja dan budaya akademik dalam kurun waktu 25 tahun ke depan. Fakta internal menunjukkan bahwa budaya akademik sivitas akademika masih perlu ditumbuhkan untuk membawa UNIBA MADURA menjadi perguruan tinggi bertaraf nasional maupun internasional.

Upaya pengembangan budaya kerja dan budaya akademik yang perlu dilakukan UNIBA MADURA dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja; (b) Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; (c) Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional; (d) Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS; (e) Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan; (f) Menetapkan secara tepat *reward system* untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

8.1 Budaya Kerja

Untuk mewujudkan visi UNIBA MADURA, perlu adanya dukungan moral terutama dari setiap insan UNIBA MADURA. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh setiap insan UNIBA MADURA adalah harus memiliki budaya kerja yang baik, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, serta melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan, atau dengan kata lain, setiap insan UNIBA MADURA harus memiliki integritas yang tinggi. Untuk mencapai visi, UNIBA MADURA juga memerlukan budaya kerja keras dari dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Perkembangan UNIBA MADURA dari waktu ke waktu tidak lepas dari budaya kerja keras dan bersungguh-sungguh, karena hanya dengan kerja keras dan bersungguh-sungguh tersebut UNIBA MADURA menjadi tumbuh dan berkembang seperti pada saat ini.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2018- 2042), budaya toleransi, hormat-menghormati serta menghargai kelebihan dan karya orang lain harus makin ditingkatkan. Budaya toleransi, hormat menghormati dan menghargai kelebihan dan karya orang lain dapat diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari. Budaya mutu, serta selalu berorientasi pada prestasi dan kesempurnaan juga harus menjadi budaya kerja setiap insan UNIBA MADURA.

Pengembangan budaya kerja yang baik di lingkungan UNIBA MADURA dalam waktu 25 tahun ke depan harus dilakukan dalam konteks pelaksanaan misi dan pencapaian visi UNIBA MADURA, dengan berlandaskan pada tata nilai yang berlaku di UNIBA MADURA. Pengembangan budaya

kerja merupakan upaya strategis UNIBA MADURA untuk membentuk sikap dan perilaku kerja yang handal bagi setiap insan UNIBA MADURA yang didasarkan atas visi, misi, dan tata nilai UNIBA MADURA dalam rangka menghadapi tantangan di masa mendatang. Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan mewujudkan tata kelola UNIBA MADURA yang efektif dan efisien melalui perubahan sikap dan perilaku setiap insan UNIBA MADURA yang jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan budaya kerja baru di lingkungan UNIBA MADURA adalah:

1. Menanamkan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai UNIBA MADURA kepada setiap insan UNIBA MADURA;
2. Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, pola pikir, dan perilaku setiap insan UNIBA MADURA sehingga dapat menjaga amanah dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh *stakeholders*.
3. Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap insan UNIBA MADURA dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan bagi insan lainnya.
4. Membangun citra UNIBA MADURA yang lebih baik dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

8.2 Tata Nilai, Norma dan Perilaku

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) UNIBA MADURA bercita-cita untuk mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional yang lebih menekankan pembangunan pendidikan nasional pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi UNIBA MADURA 2042 diperlukan dukungan berupa penerapan tata nilai yang sesuai sebagai dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh unit satuan kerja dalam menjalankan tugas.

Tata nilai yang dimaksud adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan tenaga kependidikan UNIBA MADURA dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan. Layanan prima yang dicita-citakan UNIBA MADURA tersebut telah terangkum dalam lima kata kunci, yaitu: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, di mana pelayanan prima menjadi fokus utama, UNIBA MADURA memerlukan budaya kerja yang baik untuk mendukung pencapaiannya. Budaya kerja yang baik ini harus terinternalisasi pada anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku seluruh insan UNIBA MADURA. Anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku insan UNIBA MADURA yang terkandung

sebagai budaya kerja UNIBA MADURA adalah sebagai berikut:

Anggapan Dasar

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi UNIBA MADURA 2042, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

1. Tujuan yang jelas dan strategi yang agresif adalah kunci sukses UNIBA MADURA;
2. Kepuasan *stakeholders* mencerminkan keberhasilan UNIBA MADURA;
3. Penciptaan keunggulan, reputasi dan kesuksesan merupakan hal yang harus dicapai;
4. Kompetisi internal dan eksternal akan meningkatkan produktivitas;
5. Organisasi akan berhasil jika pemimpin mempunyai jiwa yang unggul;
6. Persaingan antar anggota organisasi akan memberikan dampak positif bagi penyelesaian pekerjaan;
7. Penghargaan terhadap pencapaian target akan memberikan kepuasan kerja.

Tata Nilai

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi UNIBA MADURA 2043, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki tata nilai sebagai berikut:

1. Responsif terhadap perubahan yang terjadi;
2. Adaptif terhadap *stakeholders*;
3. Menjunjung tinggi produktivitas;

Norma

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi UNIBA MADURA 2042, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus mematuhi norma sebagai berikut:

1. Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas;
2. Perbaikan proses kerja harus selalu dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholders*;
3. Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan.

Sikap

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi UNIBA MADURA 2042 akan berhasil jika sikap yang dianut oleh setiap insan kampus adalah sebagai berikut:

1. Sivitas akademika dan tenaga kependidikan masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan UNIBA MADURA;
2. Sivitas akademika dan tenaga kependidikan memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas;
3. Penghargaan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan dilakukan dengan berbasis pada kinerja.

Perilaku

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi UNIBA MADURA 2042 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan pencapaian target dan prestasi;
2. Berorientasi pada kepuasan *stakeholders*;
3. Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya tidak memuaskan *stakeholders*;
4. Bertindak kompetitif sesuai dengan tuntutan tanpa mengabaikan kualitas penyelesaian pekerjaan dan prestasi yang tinggi;
5. Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan objektif;
6. Bertindak berdasarkan tuntutan perubahan lingkungan;
7. Mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* dalam menyelesaikan Pekerjaan.

Kendali Mutu Layanan

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), pelayanan prima oleh insan UNIBA MADURA di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus ditingkatkan. Hal ini perlu didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun, menetapkan, dan menyebarluaskan pedoman tentang perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai;
2. Memantapkan komitmen melayani masyarakat/pemangku kepentingan;
3. Mengkaji, menyusun, dan mengembangkan standar pelayanan minimal menuju profesionalisme dalam setiap jenis pelayanan;
4. Melaksanakan penataan organisasi pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat menuju terciptanya organisasi yang dinamis dan responsif;
5. Menerapkan sistem pengendalian mutu kinerja dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat/pemangku kepentingan;
6. Mengintensifkan laporan hasil kerja pegawai secara berjenjang baik tertulis maupun lisan.

Dukungan Sarana dan Prasarana

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), pelayanan prima oleh insan UNIBA MADURA di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana kerja yang memadai bagi setiap pegawai, disesuaikan dengan kebutuhan kinerja, baik *software* maupun *hardware*;
2. Menyediakan sarana pengolahan data dan informasi untuk perubahan budaya kerja.

Pembinaan Moral dan Akhlak

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), pelayanan prima oleh insan UNIBA MADURA di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus didukung oleh jati diri insan UNIBA MADURA yang bermoral baik. Untuk mencapai hal ini, diperlukan

kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembinaan mental dan penanaman nilai kejujuran dalam menjalankan pekerjaan;
2. Mengembangkan sikap santun dan kebersamaan;
3. Mengharmoniskan hubungan kerjasama antar pegawai.

8.4 Budaya Akademik

Budaya akademik yang baik ditandai dengan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Budaya akademik seperti ini merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Dalam waktu 25 tahun ke depan, UNIBA MADURA harus tetap menjamin dan menjaga suasana akademik yang berdaya saing dan kondusif. Para dosen, memerlukan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan. Para mahasiswa juga harus diberi kesempatan untuk berekspresi dalam pengembangan ilmu yang seluas-luasnya.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) budaya akademik di lingkungan sivitas akademika UNIBA MADURA harus terus dikembangkan yang mencakup:

- a. Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi;
- b. Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif;
- c. Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan;
- d. Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya;
- e. Menghargai pandangan dan pendapat orang lain;
- f. Bersedia menyebarluaskan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat;
- g. Membiasakan diri menghasilkan karya tulis;
- h. Tidak melakukan plagiasi karya orang lain;
- i. Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat;
- j. Menghindari arogansi akademik (merasa paling pandai dan paling benar);
- k. Rendah hati dan tidak sombong (memiliki “ilmu padi” --- makin berisi makin merunduk).

8.5 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan budaya kerja dan budaya akademik di UNIBA MADURA sebagaimana diuraikan di atas, kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas sangatlah diperlukan. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Budaya kerja dan budaya akademik	Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan STKIP PGRI Bangkalan	a. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran UNIBA MADURA kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNIBA MADURA tersosialisasi
		b. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	Aturan <i>Reward System</i>

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
	Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	c. Melakukan penilaian kinerja dosen, tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana	Frekuensi <i>peer review</i>
		a. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS	Frekuensi diskusi
		b. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional:	
		(1) Dosen	Jumlah artikel
		(2) Mahasiswa	Jumlah artikel
		c. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium internasional	
		(1) Dosen	Jumlah artikel
		(2) Mahasiswa	Jumlah artikel
		d. Mengikutsertakan dosen pada simposium nasional/internasional	Jumlah dosen
	Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis publikasi karya ilmiah	a. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional	
		(1) Dosen	Jumlah artikel
		(2) Mahasiswa	Jumlah artikel
		b. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional	
		(1) Dosen	Jumlah artikel
		(2) Mahasiswa	Jumlah artikel
		c. Mengikutsertakan dosen pada penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah dosen

BAB IX

PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN INFRASTRUKTUR

Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur di UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang kelima yang ingin dicapai oleh UNIBA MADURA. Sasaran pengembangan ini didasarkan pada fakta internal bahwa sumberdaya manusia di UNIBA MADURA saat ini masih harus ditingkatkan terutama dalam segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas, jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 50 tahun) selama 25 tahun ke depan secara kumulatif mencapai 20,17%. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan. Sedangkan dari segi kualitas, produktivitas dosen dalam melakukan penelitian dan PkM, mempublikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi, menulis buku, dan memperoleh HKI (paten, paten sederhana, Hak Cipta dll) masih relatif rendah, sehingga perlu ditingkatkan.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di UNIBA MADURA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi UNIBA MADURA sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini maka diperlukan: (1) SDM yang profesional dalam mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya; dan (2) Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunaannya.

Infrastruktur kampus UNIBA MADURA mencakup semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja UNIBA MADURA dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawabnya. Unsur penting tersebut meliputi: (a) unsur yang mendukung program pendidikan dan pengajaran; (b) unsur yang mendukung program penelitian dan PkM; (c) unsur yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan; (d) unsur yang mendukung terjadinya interaksi sosial; (e) unsur yang mendukung tata kelola institusi; dan (f) unsur yang mendukung pengembangan kinerja UNIBA MADURA sebagai institusi dari *Madura Untuk Indonesia*.

9.1 Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rasio antara dosen dan mahasiswa harus dijaga keidealannya atau setidaknya tidaknya memenuhi standar rasio minimal. Dengan demikian, perekrutan dosen UNIBA MADURA di setiap program studi harus direncanakan dengan sebaik-baiknya. Perekrutan dosen tersebut harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan (a) kebutuhan dosen saat ini; (b) penggantian dosen yang sudah atau akan pensiun; (c) perkembangan program studi. Rencana perekrutan dosen juga harus didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) linearitas pendidikan; (c) relevansi keahlian pada program studi; (d) pengalaman; serta (e) usia dan kesehatan.

Perekrutan tenaga kependidikan juga sama dengan perekrutan dosen. Perekrutan tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini; (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun;

dan (c) perkembangan institusi. Rencana perekrutan tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) keahlian; (c) pengalaman; serta (d) usia dan kesehatan.

Penyeleksian dosen maupun tenaga kependidikan harus dilakukan secara selektif agar memenuhi kualifikasi dosen maupun tenaga kependidikan. Penyeleksian dosen dan mahasiswa dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut ini:

1. Melakukan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan permohonan (surat lamaran) kepada UNIBA MADURA.
2. Melakukan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nama-nama yang direkomendasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada.
3. Melakukan publikasi informasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan melalui media massa cetak maupun elektronik.

9.2 Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir

Pengembangan SDM di lingkungan UNIBA MADURA didasarkan pada sebuah filosofi yaitu membentuk insan UNIBA MADURA yang disiplin, profesional, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititikberatkan pada peningkatan *skill*, *knowledge*, dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan.

Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif.

Orientasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi (masa percobaan) yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dosen ditempatkan pada unit satuan kerja (USK) tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan USK yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah minimal selama 3 (tiga) bulan, dan kepala USK wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.
2. Dosen harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan akademik ke Kopertis Wilayah VII dan Ditjen Dikti Kemendikbud RI. Masa orientasi ini adalah 2 (dua) tahun.
3. Tenaga kependidikan ditempatkan pada unit satuan kerja (USK) tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan USK yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah selama 3 (tiga) bulan, dan kepala USK wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.

Penugasan Dosen dan Penempatan Tenaga Kependidikan

Penugasan Tridharma Perguruan Tinggi dan penempatan bagi dosen UNIBA MADURA harus dilakukan atas dasar prinsip “*orang dan bidang keahlian yang tepat untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi yang tepat (the right man on the right place)*”. Demikian pula prinsip penempatan dosen serta tenaga kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Seluruh dosen dan tenaga kependidikan UNIBA MADURA harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, misalnya:

1. Pertemuan rutin tiga bulanan yang dikemas dalam acara “*coffee morning*”. Pada kesempatan ini, dosen dan tenaga kependidikan perlu diingatkan kembali tentang visi dan misi UNIBA MADURA, visi dan misi Program Studi, serta menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan misi dalam rangka mencapai visi tersebut.
2. Pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis, kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan yang dipandang indisipliner atau melakukan tindakan yang dianggap dapat menghambat pencapaian visi dan menghambat pelaksanaan misi Universitas maupun Program Studi.
3. Melakukan mutasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala pada posisi/jabatan struktural di unit satuan kerja tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan kerja, dan diharapkan akan selalu terjadi pemikiran-pemikiran baru dalam upaya pengembangan suatu unit satuan kerja.

Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, UNIBA MADURA secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tersebut adalah:

1. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S3) yang sesuai dengan keahlian pada program studi.
2. Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing.
3. Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap dosen untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan PkM.
4. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* dan lain-lain, yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

9.3 Renumerasi, Penghargaan dan Sanksi

Remunerasi

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), remunerasi dosen akan ditinjau kembali secara berkala untuk disesuaikan mengikuti perubahan indeks biaya hidup. Remunerasi dosen mencakup gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan beban kerja manajemen, tunjangan kehormatan, tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan. Selain remunerasi di atas, honorarium untuk tugas mengajar juga akan ditinjau kembali secara berkala.

Demikian pula untuk remunerasi tenaga kependidikan yang mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan.

Penghargaan

Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, UNIBA MADURA secara konsisten harus memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Bentuk penghargaan yang selama ini berikan, dan harus dipertahankan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. *Penghargaan Kesetiaan* --- akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengabdikan diri pada institusi selama 25 (dua puluh lima) tahun.
2. *Penghargaan Prestasi* --- akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah menunjukkan prestasi di luar kampus STKIP PGRI Bangkalan, baik tingkat propinsi/wilayah, nasional, maupun internasional. Bentuk penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan dan tabungan dengan nilai nominal sesuai dengan kemampuan dan keadaan keuangan institusi.
3. *Penghargaan Dedikasi* --- akan diberikan kepada dosen yang menunjukkan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam satu semester. Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Sanksi

Untuk meningkatkan disiplin pegawai, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan, UNIBA MADURA secara konsisten akan memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang: (a) indisipliner; (b) melanggar kode etik dosen dan tenaga kependidikan; (c) melanggar peraturan institusi; dan (d) melanggar hukum.

Sesuai dengan tingkat pelanggaran, sanksi yang dikenakan kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat berupa: (a) teguran lisan; (b) teguran tertulis; (c) peringatan tingkat 1, 2 dan 3; (d) skorsing; (e) penundaan kenaikan gaji berkala; (f) penundaan kenaikan pangkat/ golongan; (g) penurunan pangkat/golongan; (h) pembebasan tugas; dan (i) pemberhentian secara tidak hormat.

9.4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan UNIBA MADURA harus dimonitor dan dievaluasi setiap 6 (enam bulan) atau satu semester. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing dosen.
2. Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja manajerial dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen

Monev kinerja dosen harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat). Monev kinerja dosen tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada setiap awal semester, setiap dosen menyusun Laporan Kontrak Beban Kerja Dosen LKBKD) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LKBKD didukung dengan bukti-bukti penugasan yang sesuai.
2. LKBKD masing-masing dosen di-*review* dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang menjadi *home-base* dosen yang bersangkutan.
3. LKBKD yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk didokumentasikan.
4. Pada akhir semester, setiap dosen menyusun Laporan Kinerja Dosen (LKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja dosen berdasarkan LKBKD yang telah disusun pada awal semester. LKD didukung dengan bukti-bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai.
5. LKD masing-masing dosen di-*review* dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Rektor UNIBA MADURA.
6. LKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk didokumentasikan.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan

Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja. Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan tersebut harus dilakukan sebagai berikut:

1. Monitoring kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan oleh atasan langsung dari dosen dan tenaga kependidikan yang bersangkutan.
2. Pada setiap akhir tahun, kinerja dosen dan tenaga kependidikan dinilai oleh masing-masing atasan langsung (sebagai pejabat penilai). Penilaian dilakukan dengan menggunakan formulir Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).
3. Formulir DP3 harus di-*review* dan disetujui oleh atasan langsung dari pejabat penilai, dan selanjutnya diserahkan kepada Rektor Lembaga UNIBA MADURA. Salinan DP3 disampaikan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk didokumentasikan.

9.5 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi

UNIBA MADURA secara konsisten dan berkelanjutan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) UNIBA MADURA akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan cara sebagai berikut:

Pemberian kesempatan belajar

Kesempatan belajar diberikan dengan cara mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop*. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.

Pemberian dana dan fasilitas

UNIBA MADURA akan menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop* tersebut di atas. Di samping itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti *Personal Computer* (PC) dan/atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

Jenjang karir yang jelas

Ruang gaji tenaga kependidikan diatur berjenjang sesuai golongan, mulai dari golongan I/a sampai III/d. Ruang gaji tersebut akan ditinjau kembali setiap 4 (empat) tahun sekali, dengan mempertimbangkan kinerja tenaga kependidikan yang dimonitor dan dievaluasi setiap tahun. Secara struktural, tenaga kependidikan juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjabat sebagai kepala seksi dan kepala bagian dalam organisasi, dengan mempertimbangan kinerja, *attitude*, dan kompetensi yang dimiliki.

Studi banding

Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga kependidikan agar mereka memperoleh baku mutu (*benchmark*) tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit satuan kerjanya.

9.6 Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di UNIBA MADURA perlu didukung oleh kesediaan prasarana yang memadai seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada setiap program studi di UNIBA MADURA juga harus disediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (*hard copy*) maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi di UNIBA MADURA antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, *white board*, kursi tamu, AC, lemari buku, *filling cabinet*, *faximile*, telepon, komputer, printer, *LCD Projector*,

notebook, sound system, tape recorder, DVD, TV, dan OHP. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah, dan sebagian lainnya harus tersedia pada laboratorium.

9.7 Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan prasarana dan sarana di UNIBA MADURA harus dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar Prasarana dan Sarana, yang mencakup:

1. Standar Ruang Kuliah
2. Standar Buku dan Sumber Belajar
3. Standar Lahan
4. Standar Peralatan Laboratorium dan Audio
5. Standar Peralatan Pendidikan
6. Standar Peralatan Ruang Kantor
7. Standar Peralatan Ruang Kuliah
8. Standar Perpustakaan
9. Standar Ruang Laboratorium
10. Standar Ruang Pimpinan
11. Standar Tempat Ibadah
12. Standar Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaran
13. Standar Penggunaan Prasarana dan Sarana
14. Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana
15. Standar Keamanan Prasarana dan Sarana
16. Standar Keselamatan Prasarana dan Sarana
17. Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana
18. Standar Pengembangan Prasarana dan Sarana
19. Standar Administrasi Prasarana dan Sarana

9.8 Sistem Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Prasarana dan Sarana

1. Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan.
2. Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Administrasi Prasarana dan Sarana

1. Bagian Rumah Tangga UNIBA MADURA berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi.
2. Administrasi prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif.
3. Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penggunaan Prasarana dan Sarana

Penggunaan prasarana dan sarana di UNIBA MADURA harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana benar-benar efektif dan efisien. Oleh karena itu, Standar Penggunaan dan Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana adalah penting. Standar ini harus mengatur bahwa:

1. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat rutin langsung dilakukan oleh unit satuan kerja (USK) pengguna sesuai dengan fungsinya.
2. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin oleh USK untuk kepentingan dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga.
3. Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan rutin atau tidak rutin untuk kepentingan dinas yang disebabkan oleh kesengajaan/kelalaian/kecerobohan pengguna menjadi tanggungjawab pengguna.
4. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin untuk kepentingan di luar dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga dengan persetujuan Rektor UNIBA MADURA.
5. Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan tidak rutin di luar kepentingan dinas menjadi tanggungjawab pengguna, baik yang disebabkan oleh kelalaian/kesengajaan/kecerobohan pengguna maupun tidak.

Keamanan Prasarana dan Sarana

Keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana di UNIBA MADURA harus dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, maka:

1. Sistem keamanan kampus UNIBA MADURA diselenggarakan 24 jam sehari dengan mengatur jadwal jaga petugas keamanan kampus.
2. Pegamanan sarana dan prasarana UNIBA MADURA dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) mulai dari pembangunan pagar kampus, sistem keamanan parkir, kamera CCTV, dan perangkat pemadam kebakaran.
3. Pegamanan sarana dan prasarana UNIBA MADURA dilaksanakan secara koordinatif dengan pihak kepolisian.
4. Untuk menjamin keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, Bagian Rumah Tangga UNIBA MADURA mensosialisasikan cara dan prosedur penggunaan sarana/prasarana, serta menyimpan buku petunjuk penggunaan (*manual*) sarana/prasarana yang bersangkutan.
5. Bagian Rumah Tangga UNIBA MADURA membuat perangkat pengaman bagi sarana dan prasarana yang rentan terhadap kecelakaan dan kesehatan manusia.

Pemeliharaan, Perbaikan, dan Kebersihan

Kebijakan pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan prasarana dan sarana di UNIBA MADURA mengacu pada Manual Mutu UNIBA MADURA, khususnya tentang Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana. Berdasarkan kedua standar tersebut, kebijakan penggunaan prasarana dan sarana UNIBA MADURA adalah sebagai berikut:

9.9 Pengembangan Lingkungan Kampus

1. Penjagaan kebersihan, pemeliharaan dan pencegahan kerusakan prasarana dan sarana yang digunakan secara rutin harian dilaksanakan oleh unit satuan kerja pengguna.
2. Bagian rumah tangga UNIBA MADURA melakukan pemeliharaan dan/atau perbaikan prasarana dan sarana secara berkala sesuai dengan beban penggunaan prasarana dan sarana tersebut.
3. Bagian rumah tangga UNIBA MADURA menyimpan buku petunjuk (*manual*) pemeliharaan masing-masing jenis prasarana dan sarana.
4. Bagian rumah tangga UNIBA MADURA bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan lingkungan kampus, ruang kerja, ruang kelas, dan ruang lain, serta seluruh sarana/prasarana yang ada.

UNIBA MADURA harus dapat merefleksikan identitas serta sosok kultur dan tradisi UNIBA MADURA, yang keberadaannya menjadi unsur penting untuk menjalankan tugas serta tanggungjawab UNIBA MADURA sebagai perguruan tinggi. Dengan demikian, pengembangan kampus UNIBA MADURA memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Setiap titik di dalam kampus akan merupakan konsentrasi potensial yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di dalam kampus maupun lingkungannya.

Sudah seharusnya dan selayaknya UNIBA MADURA memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi institusi maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosok UNIBA MADURA sebagai institusi pendidikan. Untuk itu pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan tridharma perguruan tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan lingkungan kampus yang baik dan nyaman, diharapkan seluruh penghuni kampus (insan UNIBA MADURA) menjadi insan-insan yang cerdas, serta sehat jasmani maupun rohani.

Pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik harus mendukung pengembangan kinerja kampus UNIBA MADURA yang *“living and inspiring”*. Dengan demikian kampus UNIBA MADURA akan mendukung tumbuhnya motivasi yang menggairahkan bagi setiap insan kampus untuk berprestasi lebih baik. Pembangunan berbagai infrastruktur fisik di dalam kampus UNIBA MADURA harus selalu memperhatikan kaidah-kaidah akademik maupun keprofesian, mendukung semangat terciptanya budaya kerja dan budaya akademik yang baik, di samping harus berwawasan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat.

Kampus UNIBA MADURA harus diupayakan menjadi lingkungan yang membangkitkan inspirasi. Inspirasi merupakan hasil dari sebuah proses rasional, emosional, dan budaya, yang semuanya dapat terjadi pada ranah individual, kelompok, maupun interaktif. Inspirasi merupakan sebuah proses multidimensi yang tidak hanya terjadi dalam ruang kuliah atau ruang laboratorium. Oleh karena itu, sebagai institusi pendidikan, UNIBA MADURA memerlukan lingkungan kampus dengan ruang-ruang komunal serta ruang.

9.10 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur di UNIBA MADURA sebagaimana diuraikan di atas, kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas sangatlah diperlukan. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur	Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan	a. Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam program pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah Pegawai
	Peningkatan kualifikasi profesionalisme dosen	d. Menugaskan dosen untuk studi lanjut	Jumlah dosen studi S3
		e. Mengikuti program sertifikasi dosen	Sertifikat pendidikan
		a. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi profesi	Jumlah dosen
	Perbaikan rasio dosen terhadap mahasiswa	a. Mengalokasikan homebase dosen tetap:	
		(1) Manajemen	Jumlah Dosen Rasio Dosen : Mhs.
		(2) Akuntansi	Jumlah Dosen Rasio Dosen : Mhs.
		(3) Informatika	Jumlah Dosen Rasio Dosen : Mhs.
		(4) Teknik Industri	Jumlah Dosen Rasio Dosen : Mhs.
		(5) Sitem Informasi	Jumlah Dosen Rasio Dosen : Mhs.
	Penyediaan Sarana dan Prasarana	a. Penyediaan Prasarana	
		(1) Ruang Kuliah	Jumlah kelas
		(2) Ruang Laboratorium	Jumlah ruang
		(3) Ruang Perpustakaan	Jumlah ruang
		(4) Ruang Seminar	Jumlah ruang
		(5) Ruang Dosen (Luas >3 m ² persegi)	Jumlah ruang
		b. Penyediaan Sarana	
		(1) Komputer	Perawatan
		(2) LCD Proyektor	Perawatan
		(3) Laptop	Perawatan
		(4) Sambungan Internet	Bandwidth (GB)
		(5) Toilet	Perawatan

BAB X

PENGEMBANGAN TATALAKSANA ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Pengembangan tata laksana organisasi dan manajemen di UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang keenam yang ingin dicapai oleh UNIBA MADURA. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa (a) keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di UNIBA MADURA masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat; dan (b) pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) tatalaksana organisasi dan manajemen di UNIBA MADURA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi UNIBA MADURA sesuai rencana. Pendidikan di UNIBA MADURA juga harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

- a. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. Monitoring dan Evaluasi Diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

10.1 Struktur Organisasi Institusi

Beberapa tahun terakhir timbul pemikiran di kalangan manajemen (pimpinan) UNIBA MADURA bahwa proses pendidikan di UNIBA MADURA harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dengan fungsi-fungsi yang jelas. Pemikiran-pemikiran tersebut terus berjalan dan mengerucut pada gagasan tentang perlunya melakukan perampingan struktur organisasi UNIBA MADURA. Berdasarkan pemikiran tersebut, dipandang penting untuk melakukan perubahan organisasi UNIBA MADURA sebagai berikut:

1. Istilah "Pembantu Rektor" diubah menjadi "Wakil Rektor". Istilah "wakil" memiliki makna yang lebih baik dari kata "pembantu", walaupun secara organisasional memiliki kedudukan, tugas, dan fungsi yang sama. Wakil ketua, bukan merupakan "bawahan" ketua, tetapi seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil oleh wakil ketua (sesuai dengan bidang masing-masing) merupakan representasi kebijakan dan keputusan ketua.

10.2 Anggaran Berbasis Kinerja

Sistem manajemen berbasis kinerja merupakan sistem manajemen yang mengandalkan pengendalian organisasi pada pengukuran (angka) kinerja. Setiap unit satuan kerja, bahkan individu dalam USK diberikan target-target kinerja terukur sebagai pedoman kemana pengembangan UNIBA MADURA harus diarahkan. Ukuran-ukuran atau target-target kinerja tersebut

harus ditata sedemikian rupa dalam suatu sistematika atau metode tertentu sesuai dengan proses, masalah, dan tujuan (*goal*) UNIBA MADURA, sehingga ketika target USK tercapai, maka tercapailah tujuan UNIBA MADURA.

Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkungan UNIBA MADURA dapat terwujud, dan setiap orang mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya, maka pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran menjadi dasar bagi alokasi anggaran.

Tujuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja ini diantaranya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada stakeholders, meningkatkan keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dan program prioritas, serta mengembangkan pengelolaan dan pengukuran kinerja secara profesional.

10.3 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan kelembagaan, kepeloporan dan keunggulan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif merupakan program prioritas yang harus diwujudkan oleh UNIBA MADURA, sehingga UNIBA MADURA memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Selama beberapa tahun terakhir ini, dirasakan adanya peningkatan citra UNIBA MADURA dalam pandangan masyarakat, baik lokal, nasional, regional, maupun internasional. Hal tersebut perlu dipelihara dan ditingkatkan, salah satunya melalui pengembangan kelembagaan yang komitmen dengan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipatif dalam pengelolaan keuangan dan manajemen kelembagaan.

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan UNIBA MADURA. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel serta mampu mengolah pikir, dzikir dan ikhtiar. Dengan bahasa yang lebih filosofis, dapat dikatakan bahwa pendidikan mampu melahirkan manusia pendidik melalui tiga hal yakni olah pikir (olah akal), olah hati (olah rasa) dan olah raga (olah badan). Pengolahan ketiga potensi tersebut menjadi penting dilakukan, terutama oleh para insan UNIBA MADURA yang memiliki tanggung jawab moral tinggi dalam mempersiapkan generasi mendatang yang kaffah atau utuh.

Pertama, olah pikir atau olah akal adalah melakukan upaya maksimal dalam pembenahan dan pengayaan mindset yang positif semaksimal mungkin,

dengan harapan dapat melahirkan manusia yang mampu berpikir positif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan masyarakat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen UNIBA MADURA, maka sosok insan yang memiliki pengalaman dan kompetensi manajemen keuangan dan pengelolaan organisasi merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi, karena daya dukung kompetensi yang mumpuni akan mendorong kelancaran dan akselerasi menuju manajemen yang professional.

Kedua, olah hati atau olah rasa merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh insan UNIBA MADURA dalam membangkitkan dan menghidupkan potensi yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Hati merupakan bagian yang paling esensial penentu awal yang muncul pada pribadi manusia dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen UNIBA MADURA, insan yang memiliki komitmen terhadap kekuatan hati menjadi hal yang tidak kalah pentingnya, dan layaknya kekuatan hati koheren dengan kekuatan kompetensi. Dengan kata lain, akal dan hati terintegrasi, sehingga proses menuju akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan bisa terwujud dan terpelihara.

Ketiga, olah raga atau olah badan adalah bagaimana upaya yang maksimal dilakukan oleh seluruh insan UNIBA MADURA agar selalu sehat. Istilah yang sering muncul dalam pembahasan ini adalah “mensana in corpore sano”--- pada diri yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen UNIBA MADURA, faktor kesehatan fisik menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari faktor kompetensi dan kekuatan hati, karena sosok pribadi yang sehat akan menjadi daya dukung terhadap optimalisasi fungsi otak dan kejernihan fungsi hati.

Pengelolaan keuangan dan manajemen perkantoran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarana untuk mendukung tujuan dan rencana yang ingin dicapai, sedangkan manajemen administrasi merupakan bagian yang dapat melengkapi tentang pertanggungjawaban keuangan. Pelaksana lembaga yang mengelola keuangan dan manajemen kelembagaan seyogyanya dilakukan oleh orang yang telah mengalami, melakukan, penyusunan, pemanfaatan, membuat pelaporan, dan mengevaluasi dampak penggunaan anggaran, serta memiliki kepribadian yang andal yakni memiliki sifat dan karakter kejujuran, transparansi, akuntabel, amanah, dan bertanggung jawab.

10.4 Pengembangan Standard Operating Procedures

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), pengembangan *Standard Operating Procedures* (SOP) di UNIBA MADURA merupakan sebuah kebutuhan yang cukup penting, karena dengan SOP tersebut UNIBA MADURA dapat memastikan bahwa suatu aktivitas bisa berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendokumentasian SOP diperlukan untuk menghasilkan sistem penjaminan mutu dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan mempertahankan *quality control* serta menjaga agar setiap aktivitas tetap berjalan pada track-nya.

SOP yang baik memiliki manfaat: (a) dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja; (b) lebih jelas mengetahui peran dan posisi masing-masing unit satuan kerja; (c) memberikan kejelasan mengenai prosedur kerja, dan tanggung jawab dalam proses terkait; (d) memberikan keterangan tentang keterkaitan antara satu proses kerja dengan proses kerja lainnya; (e) meminimumkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan; dan (f) membantu individu dalam melakukan evaluasi terhadap setiap aktivitas. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNIBA MADURA berkewajiban untuk merancang SOP yang baik, jelas, detail, dan dapat dijalankan oleh individu-individu yang bekerja di dalamnya, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana menjalankan suatu prosedur kerja yang baik dan benar.

Dalam membuat SOP, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memerlukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) melakukan observasi atau pemetaan terhadap proses kerja yang sudah berjalan atau akan berjalan; (b) melakukan benchmarking bila diperlukan; (c) merancang SOP sesuai dengan hasil observasi dan hasil referensi untuk menambah ketajaman dari design SOP; (d) melakukan analisis terhadap rancangan SOP yang sudah dibuat untuk diimplementasikan; dan (e) melakukan review SOP agar SOP yang sudah dibuat dapat dijalankan tanpa ada hambatan.

10.5 Optimalisasi Peran PPM

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi UNIBA MADURA sebagai perguruan tinggi bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2021, peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan.

Sasaran

Kegiatan penjaminan mutu institusi maupun program studi di UNIBA MADURA merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan penjaminan mutu adalah peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tahap masukan, proses, hasil, dan dampak. Sasaran dalam pendidikan meliputi seleksi dan kualitas calon mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga penunjang, proses perkuliahan dan penilaian, kompetensi lulusan, alumni dan stakeholder serta manajemen akademik. Sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi kemampuan dan kompetensi dosen dalam meneliti, kelompok bidang ilmu, proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kualitas hasil dan dampak dalam bidang keilmuan, dunia industri dan masyarakat.

10.6 Tahapan Program Penjaminan Mutu

Program

Program kerja LPM dalam menerapkan sistem Penjaminan Mutu harus mengantisipasi isu yang meliputi (1) peningkatan daya saing; (2) kepemimpinan dan tata kelola yang baik; (3) optimalisasi fungsi sistem; dan (4) pencapaian standar global. Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumberdaya manusia, dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pemenuhan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan.

Terlaksananya seluruh program penjaminan mutu tersebut di atas harus berdasarkan pada konteks berkelanjutan dan terus menerus mengadopsi model Kaizen yang menerapkan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang didahului dengan menetapkan standar yang menjadi acuan (benchmarking) tingkat sekolah tinggikan program studi. Dengan penetapan benchmarking ini maka implementasi penjaminan mutu ditetapkan dengan suatu siklus kegiatan penjaminan mutu yaitu mulai dari penetapan standar, pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, audit internal, rumusan koreksi, peningkatan mutu dan penetapan standar baru.

Pelaksanaan program penjaminan mutu oleh LPM perlu direncanakan dengan baik, sehingga tahapan-tahapan pencapaian mutu menjadi jelas. Dalam melaksanakan seluruh rangkaian program kegiatan suatu siklus penjaminan mutu harus berdasar pada kondisi riil yang telah dicapai UNIBA MADURA dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan fungsi layanan akademik. Tahapan (periodisasi) penjaminan mutu institusi maupun program studi di lingkungan UNIBA MADURA sebagai suatu siklus dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) adalah sebagai berikut:

a. Periode Refleksi dan Konsolidasi (2019 – 2028)

Periode ini merupakan periode untuk mengevaluasi pelaksanaan dan hasil sistem penjaminan mutu yang telah dilaksanakan oleh UNIBA MADURA pada tahun 2019-2020, yang hasilnya bermanfaat sebagai refleksi tentang capaian keberhasilan dari sistem penjaminan mutu. Periode ini juga merupakan periode konsolidasi, dengan tujuan untuk memantapkan struktur dan personalia pelaksana, penyusunan program, menyusun dan menetapkan dokumen akademik, dokumen mutu, standar dan sosialisasi di tingkat institusi dan program studi. Pada tahap ini mulai dilaksanakan secara bertahap implementasi siklus penjaminan mutu yang telah diperbaiki.

b. Periode Integrasi dan Mandiri (2029 -2036)

Periode ini merupakan periode pemantapan koordinasi dan implementasi program penjaminan mutu dengan menggunakan standar mutu yang sudah diperbaiki. Selanjutnya, setelah diadakan evaluasi dan audit serta benchmarking mulai meningkatkan standar mutu menuju standar nasional. Prioritas sasaran adalah bidang pendidikan, dan selanjutnya memasuki sasaran secara bertahap pada bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

c. Periode Internasionalisasi (2037 – 2043)

Pada periode ini diharapkan beberapa program studi dalam menyelenggarakan program pendidikan sudah siap menghasilkan lulusan berstandar nasional maupun internasional, dalam arti bahwa lulusan dari setiap program studi memiliki kesejajaran pengakuan oleh masyarakat, baik nasional maupun internasional. Karya-karya UNIBA MADURA dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga telah menggunakan standar nasional dan beberapa luaran dari karya tersebut sudah ada yang dipatenkan dan dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional.

10.7 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan tatakelola organisasi dan manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan tatakelola organisasi dan manajemen	Perubahan struktur Organisasi	a. Perubahan dari Pembantu Ketua menjadi wakil ketua	Sesuai dengan Statuta 2017
	Meningkatkan peran serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	a. Membuat Kebijakan mutu	Kebijakan mutu
		b. Membuat Standar mutu	Standar mutu
		c. Memantapkan SOP sesuai dengan yang telah diselesaikan masing masing bagian	Keandalan sistem penjaminan mutu
		d. Memantapkan sistem penjaminan mutu institusi dengan menerapkan PPEPP	Keandalan sistem penjaminan mutu
		e. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat program studi	Keandalan sistem penjaminan mutu program studi
	Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan rancangan anggaran belanja	a. Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi	Sistem Penganggaran
	Melakukan efisiensi dan ketertiban dalam program kerja anggaran	a. Melakukan monitoring evaluasi	
		(1) Menentukan program kerja sesuai dengan skala prioritas	Skala Prioritas
		(2) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan yang ditetapkan	Ketertiban Pelaksanaan
		(3) Pengajuan dana kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan	Ketertiban waktu
		(4) Penggunaan dana/anggaran	ketertiban penggunaan
		(5) Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban Pelaporan

BAB XI

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Pengembangan sistem informasi manajemen di UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang ketujuh yang ingin dicapai oleh UNIBA MADURA. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa: (a) pimpinan unit satuan kerja di lingkungan UNIBA MADURA belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STKIP PGRI Bangkalan; dan (b) pemanfaatan *website* UNIBA MADURA oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) sistem informasi manajemen di UNIBA MADURA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi UNIBA MADURA sesuai rencana. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen yang digunakan harus andal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, sistem informasi dan fasilitas yang sangat diperlukan oleh UNIBA MADURA mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet; (2) *software* berlisensi dengan jumlah yang memadai; (3) fasilitas *e-learning*; dan (3) fasilitas akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.

11.1 Komputer dengan Jaringan Internet

Pengembangan sistem informasi di UNIBA MADURA disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi serta integrasinya dengan pengembangan sistem informasi untuk seluruh unit satuan kerja.

UNIBA MADURA memiliki jaringan *internet* dan *intranet* yang dapat saling menghubungkan antar komputer. Jaringan komputer di UNIBA MADURA sudah terhubung ke masing-masing unit satuan kerja (USK) di tiap gedung dengan menggunakan fasilitas *Local Area Network* (LAN) yang terhubung dengan *fiber-optic*. Sedangkan untuk jaringan internet, disediakan fasilitas *hot spot* (*wi-fi*) dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 10 Mbps. Kapasitas *bandwidth* masih perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan pengguna internet yang makin meningkat di lingkungan kampus, terutama dosen dan mahasiswa.

Setiap ruang kelas dan ruang kerja dosen telah dilengkapi dengan *Personal Computer* (PC) untuk mendukung proses pembelajaran dan bimbingan yang terhubung dengan jaringan *wifi* atau kabel UTP. Seluruh laboratorium juga dilengkapi komputer yang terhubung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan kegiatan praktikum mahasiswa yang memerlukan akses internet. Meskipun demikian, personal computer pada setiap ruang tersebut perlu diperbarui atau diganti secara berkala mengikuti perkembangan teknologi.

Untuk mendukung proses pembelajaran, UNIBA MADURA menyediakan 10 akses *wifi* terbuka (*hotspot*) yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada setiap sudut kampus. Akses *hotspot* diamankan dengan otentifikasi kode keamanan jaringan. *Area hotspot* telah dimanfaatkan oleh lebih dari 500 mahasiswa UNIBA MADURA.

11.2 Software Berlisensi

UNIBA MADURA terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan kepada dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut, UNIBA MADURA berupaya untuk menyediakan *software* aplikasi dalam jumlah yang memadai. Untuk itu, UNIBA MADURA melakukan kontrak perjanjian kerjasama dengan PT Quadra Luminari (sebagai *Microsoft Reseller*) untuk menyediakan *software* aplikasi dengan lisensi *Microsoft Campus License Agreement*.

Software berlisensi berdasarkan *Microsoft Campus License Agreement* yang disediakan UNIBA MADURA untuk mendukung proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

No	Software
1	Microsoft Office Pro Plus Education All Lng Licence/Software
2	Assurance Pack Academic Open Value 1 License Level E Enterprise Microsoft Windows Server Standard All Lng Licence/Software Assurance Pack Academic Open Value 1 License Level E Additional Product 2 PROC
3	Microsoft Windows Server CAL All Lng Licence/Software Assurance Pack Academic Open Value 1 License Level E Enterprise Device CAL
4	Microsoft Windows Professional All Lng Licence/Software Assurance Pack Academic Open Value 1 License Level E Enterprise

11.3 Fasilitas E-Learning dan E-Library

Di samping proses pembelajaran konvensional yang bersifat klasikal, UNIBA MADURA mengembangkan proses pembelajaran melalui internet (*e-learning*). Pada saat ini *e-learning* di UNIBA MADURA masih bersifat suplemen bagi dosen dan mahasiswa, karena masih dalam tahap pengembangan. *E-Learning* dikembangkan menggunakan *software open source*.

Melalui *e-learning*, dosen dapat mengunggah (*upload*) bahan ajar agar dapat digunakan bagi mahasiswa yang bersangkutan, *upload* kontrak perkuliahan semester, *upload* soal kuis/tugas, dan melakukan diskusi (Tanya jawab) secara tertulis. Mahasiswa dapat menjadi peserta kuliah *on-line* setelah mendaftar (registrasi). Mahasiswa dapat *mendownload* materi kuliah, mengumpulkan tugas secara *on line*, dan ikut dalam diskusi.

Untuk mendukung *e-learning*, UNIBA MADURA juga menyediakan fasilitas *digital library (digilib)*, *e-journal* dan *repository*. *Digilib* merupakan *e-library*, yaitu sistem untuk menampung koleksi *digital library*, khususnya skripsi lengkap, tesis, dan disertasi yang dapat diakses secara internal di Perpustakaan UNIBA MADURA. *Repository* merupakan suatu media yang menampung hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya dalam bentuk *digital*, menggunakan *software e-prints* yang bersifat *open source*. Pada saat ini, *e-library* dan *repository* di UNIBA MADURA masih dalam tahap pengembangan.

**11.4 Sistem
Informasi
Akademik,
Keuangan
dan
Personil**

Untuk mendukung *e-learning*, UNIBA MADURA juga menyediakan fasilitas *E-Journal* (jurnal ilmiah elektronik) yang berlangganan melalui Proquest, yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, sivitas akademika UNIBA MADURA juga dapat mengakses Ebsco dan Cengage yang berlangganan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan di lingkungan UNIBA MADURA untuk kegiatan administrasi akademik, administrasi keuangan, dan administrasi kepegawaian, mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan internet; (2) manajemen basis data yang memadai; dan (3) kecepatan akses terhadap data/informasi yang relevan.

Komputer untuk mendukung kegiatan administrasi yang terhubung dengan jaringan luas/*internet* terdiri dari komputer *server* dan *client*. Jumlah komputer *server* terdiri dari 4 unit, dengan fungsi antara lain: *Server Sistem Informasi Manajemen*, *Server Website*, dan *Server Manajemen File*, dan *Backup Server*. Seluruh *server* tersebut terhubung ke jaringan *intranet (local area network)* kampus, dan sebagian terhubung ke jaringan *internet* sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan komputer *client* meliputi komputer layanan administrasi program studi, layanan administrasi perpustakaan, administrasi umum, kemahasiswaan, dan administrasi unit satuan kerja lainnya. Komputer *client* yang beroperasi di UNIBA MADURA tidak kurang dari 100 unit.

UNIBA MADURA memanfaatkan sistem informasi untuk kegiatan administrasi akademik, keuangan, dan personalia secara terintegrasi. Sistem Informasi Akademik yang saat ini diimplementasi UNIBA MADURA berupa modul yang saling terintegrasi, yaitu:

1. Modul Registrasi Penerimaan Mahasiswa Baru
2. Modul Kemahasiswaan
3. Modul Program Studi
4. Modul BAAK (Bagian Administrasi Akademik)
5. Modul Pengajaran
6. Modul Keuangan

**11.5 Sistem
Informasi
Pengelolaan
Sarana dan
Prasarana**

Sistem informasi tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2019-2043).

Sistem informasi pengelolaan aset (sarana dan prasarana) berbasis teknologi informasi dengan jaringan luas (*wide area network*) masih perlu dikembangkan dalam waktu 25 tahun ke depan. Pengelolaan aset berbasis teknologi informasi tersebut perlu didisain dengan tujuan agar pengelolaan prasarana dan sarana yang dimiliki oleh UNIBA MADURA dapat dilakukan secara transparan, menghasilkan informasi aset secara akurat, dan memenuhi informasi aset dengan cepat. Sistem informasi aset dengan jaringan luas mempermudah UNIBA MADURA dalam proses perencanaan serta pengendalian prasarana dan sarana.

Sistem informasi aset UNIBA MADURA yang ada pada saat ini telah mampu memberikan informasi tentang jenis aset (sarana dan prasarana), mutasi aset (perolehan, penghentian, penghapusan, atau penjualan), serta lokasi penempatan aset.

11.6 Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi

Informasi pendukung pengambilan keputusan (yang disebut sebagai sistem informasi eksekutif) akan dikembangkan dalam waktu 25 tahun ke depan. Saat ini, sistem pendukung pengambilan keputusan di UNIBA MADURA yang berbasis teknologi informasi berada dalam modul monitoring yang merupakan bagian bagian tidak terpisahkan dengan sistem informasi akademik.

Modul monitoring telah menghasilkan informasi akademik yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam melakukan monitoring dan pengambilan keputusan di bidang akademik, misalnya monitoring perkuliahan, monitoring kapasitas kelas, monitoring kemajuan studi mahasiswa, monitoring status pembayaran mahasiswa. Sistem informasi ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menyajikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan UNIBA MADURA. Informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi data yang bersumber dari seluruh sistem informasi yang terintegrasi di dalamnya. Informasi disajikan dalam berbagai format, baik dalam bentuk tabel, grafik, rasio dan indikator lainnya.

Di samping berbasis teknologi informasi, unsur manajemen UNIBA MADURA pada saat ini juga masih banyak yang mengambil keputusan berbasis informasi yang bersifat konvensional. Informasi konvensional adalah informasi yang diperoleh melalui: (a) Rapat Pimpinan, yaitu rapat Ketua UNIBA MADURA dengan para Wakil Ketua; atau rapat Pimpinan UNIBA MADURA dengan Pengurus Perpendiknas (badan pengelola UNIBA MADURA); dan (b) Rapat Koordinasi, yaitu rapat Pimpinan UNIBA MADURA dengan para Kepala Unit Satuan Kerja.

Dalam rapat pimpinan dan rapat koordinasi dibahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UNIBA MADURA dan unit satuan kerja. Data atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rapat adalah informasi atau data yang diperoleh dari setiap unit satuan kerja. Sumber informasi yang ada pada saat ini, baik berbasis teknologi informasi maupun informasi konvensional, telah mampu menghasilkan keputusan yang lengkap, efektif, dan objektif.

11.7 Jaringan Lokal dan Nirkabel

Jaringan lokal kampus UNIBA MADURA telah terhubung dalam suatu *Local Area Network* (LAN). Komputer pada setiap Unit Satuan Kerja (USK) telah masuk dalam LAN sehingga antar USK dapat berkomunikasi secara internal melalui LAN tersebut. LAN telah memberi kemudahan bagi USK untuk berbagai (*sharing*) data dan informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Jaringan internet di dalam lingkungan kampus UNIBA MADURA terkoneksi melalui kabel atau nirkabel (wi-fi). Pada saat ini telah tersedia 10

unit wi-fi yang telah terpasang secara merata di lingkungan UNIBA MADURA dan dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akade-mika.

Jaringan nirkabel untuk penyebaran informasi UNIBA MADURA secara internal maupun dengan pihak eksternal pada saat ini juga dilakukan melalui short message service (SMS) dengan memanfaatkan fitur telepon seluler, tetapi hal tersebut masih dilakukan secara pribadi dan belum melembaga. Pada saat ini, UNIBA MADURA telah merencanakan untuk mengembangkan Modul SMS Gate-way sebagai jaringan komunikasi nirkabel.

Modul SMS Gateway adalah software aplikasi untuk mengirimkan SMS secara massal. UNIBA MADURA merencanakan pengembangan modul ini agar dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan pe-mangku kepentingan lainnya cepat menerima informasi UNIBA MADURA yang bersifat segera. Informasi tersebut misalnya: pengumuman informasi yang penting, undangan rapat, perubahan jadwal ujian atau rapat, undangan seminar, dan lain-lain. SMS Gateway juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses nilai UTS maupun UAS melalui SMS (Short Message Service) dengan mengirim kode mata kuliah tertentu ke server SMS gateway, dan mahasiswa mendapat reply berupa SMS nilai ujian masing-masing mata kuliah. Nomer SMS Call Center dapat menggunakan provider seluler yang ada.

11.8 Tindakan Preventif

Tindakan antisipatif perlu dilakukan oleh UNIBA MADURA untuk mengurangi resiko kerusakan *database* karena terjadinya bencana. Tindakan aktisipatif yang perlu dilakukan adalah melakukan upaya-upaya berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*) jaringan ditempatkan di ruang gedung yang kokoh dan dilengkapi perangkat pemadam kebakaran.
2. Ruangan server, backbone jaringan, dan pusat data dilengkapi kamera CCTV, dan pendingin ruangan (AC) yang memadai.
3. Pusat data dilengkapi dengan backup daya listrik mengguna-kan UPS dan generator set.
4. Data di backup dengan menggunakan media penyimpanan yang terpisah.
5. Untuk mengantisipasi serangan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan, terutama para hacker, telah disediakan firewall.
6. Pusat data telah dilengkapi dengan sistem auto shut down bila terjadi peningkatan suhu berlebih atau daya listrik yang kritis.

11.9 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indicator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut ini:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan sistem informasi manajemen	Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	a. Meningkatkan akses data jaringan lokal	
		(1) Keuangan	Akses LAN
		(2) Aset/Inventaris	Akses LAN
		(3) Perpustakaan	Akses LAN
		b. Meningkatkan akses data pada jaringan luas (WAN)	
		(1) Mahasiswa	Akses WAN

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
		(2) Kartu Rencana Studi (KRS)	Akses WAN
		(3) Jadwal mata kuliah	Akses WAN
		(4) Nilai Mata Kuliah	Akses WAN
		(5) Transkrip Akademi	Akses WAN
		(6) Lulusan	Akses WAN
		(7) Dosen	Akses WAN
		(8) Pegawai	Akses WAN
		(9) Keuangan	Akses WAN
		(10) Inventaris	Akses WAN
		(11) Perpustakaan	Akses WAN
	Menyempurnakan sistem informasi alumni	a. Me-review sistem basis data alumni	keandalan basis data
		b. Melanjutkan dan menyempurnakan sistem penelusuran alumni berbasis web	Ketelusuran data alumni

BAB XII

PENGEMBANGAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di UNIBA MADURA merupakan sasaran jangka panjang kedelapan yang ingin dicapai oleh UNIBA MADURA. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa (a) keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler (kurikuler) dan kegiatan ekstrakurikuler belum ada. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa; (b) peran alumni sangat penting untuk mewujudkan visi dan misi UNIBA MADURA terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha. Hal ini dapat meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, sehingga alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043) pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni UNIBA MADURA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi UNIBA MADURA. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam rangka pengembangan UNIBA MADURA sebagai institusi pendidikan.

12.1 Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di UNIBA MADURA diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa.

Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *softskills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab.

12.2 Arah dan Fokus Pengemba- ngan Kegiatan Mahasiswa

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2019-2043), program pengembangan mahasiswa di UNIBA MADURA diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

1. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan: (a) pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa; (b) konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja; (c) evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa; (d) lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.

2. Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara: (a) meningkatkan jumlah penerima beasiswa; (b) meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa; (c) meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa; (d) meningkatkan pelayanan kerohanian; dan (e) bimbingan konseling mahasiswa.
4. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional maupun internasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

Sebagai institusi pendidikan, UNIBA MADURA terikat pada satu tujuan yaitu menjadi perguruan tinggi yang sehat, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehubungan dengan itu, UNIBA MADURA memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa. Pengembangan yang dimaksudkan mencakup:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani, mental, dan sosial.

Untuk mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan dosen perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/ pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, *fasilitator* dan *motivator*.

Pengembangan kemahasiswaan di UNIBA MADURA merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti. Dengan demikian kegiatan kemahasiswaan di UNIBA MADURA harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

12.3 Strategi dan Fasilitas Pengembangan

Untuk mencapai tujuan pengembangan kemahasiswaan, strategi pengembangan yang harus dilakukan UNIBA MADURA meliputi:

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olah raga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian.

3. Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
4. Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa.
5. Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus dan *Student Day* setiap hari sabtu serta usaha-usaha lainnya baik di bidang keagamaan maupun keilmuan.
6. Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang berlaku di UNIBA MADURA.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa UNIBA MADURA, harus tersedia fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

1. Pembina
Pembina utama adalah Ketua UNIBA MADURA dibantu para Wakil Rektor, khususnya Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Kelembagaan, Kepala Bagian Kemahasiswaan, serta para Ketua Program Studi.
2. Sarana
Sarana penunjang pembinaan berupa Ruang Kesekretariatan UKM, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh UNIBA MADURA di luar kebutuhan yang dipenuhi secara swadaya oleh mahasiswa.
3. Dana
Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu, selain ada usaha dari mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

12.4 Bidang Pengembangan

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Program pengembangan kemahasiswaan di UNIBA MADURA disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa UNIBA MADURA, potensi institusi dan program studi. Oleh karena itu, bidang-bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan mencakup:

Bidang Kelembagaan

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan mencakup:

1. Memantapkan lembaga kemahasiswaan
2. Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.
4. Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa.

5. Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus. Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi: Kewirausahaan; Diklat Kepemimpinan; Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa; Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional di bidang: Artikel Ilmiah, Gagasan Tertulis, Penelitian dan Kewirausahaan.
6. Peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) untuk menangani pembinaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.
7. Peningkatan kerjasama dengan pihak di luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, perguruan tinggi untuk menunjang kegiatan pembimbingan kemahasiswaan.
8. Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan suatu kegiatan di dalam maupun di luar kampus untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi.
9. Mengadakan studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.

Bidang Penalaran

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran mencakup:

1. Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa;
2. Meningkatkan kegiatan LKMM, Keagamaan, dll.
3. Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa.
4. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/ profesi di dalam dan di luar kampus
5. Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa

Bidang Minat dan Kesejahteraan

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa mencakup:

1. Meningkatkan kegiatan minat di kalangan mahasiswa
2. Menyelenggarakan kegiatan ceramah di bidang agama, kebudayaan, minat, dan lain-lain.
3. Menyelenggarakan festival di bidang seni.
4. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang.
5. Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni
6. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa

12.5 Peran Alumni

peran alumni sangat penting untuk mewujudkan visi dan misi UNIBA MADURA terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha. Hal ini dapat meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, sehingga alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Satu hal yang disadari oleh UNIBA MADURA adalah bahwa semua mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan di UNIBA MADURA pada akhirnya akan menjadi alumni. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan UNIBA MADURA dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat. Ada beberapa peran alumni yang dapat diaktualisasikan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi UNIBA MADURA Bangkalan, antara lain:

1. Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang unik dan strategis karena meskipun mereka tidak lagi merupakan bagian aktif dalam proses pendidikan di UNIBA MADURA, namun pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa dan ikatan batin serta rasa memiliki mereka yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.
2. Alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini publik tentang UNIBA MADURA untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Disadari atau tidak, alumni merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi. Logikanya, jika alumni UNIBA MADURA memiliki tingkat keberhasilan tinggi dalam dunia kerja dan/atau dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon mahasiswa yang berminat untuk mendaftar di UNIBA MADURA akan meningkat. Mata rantai ini, dengan didukung oleh sistem penjaminan mutu pendidikan internal yang baik, akan menghasilkan kesinambungan kualitas sumber daya mahasiswa dan alumni yang berkualitas, memiliki daya juang tinggi dan semangat berkompetisi secara sehat.
3. Sebagai produk utama dari proses pendidikan, alumni juga diharapkan mampu mengembangkan jejaring (*network*) dan membangun pencitraan UNIBA MADURA di luar kampus. Pengembangan jejaring oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing UNIBA MADURA karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan sesama alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni UNIBA MADURA melalui jejaring yang dimiliki.
4. Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa UNIBA MADURA yang sudah ada, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan. Salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan acara *Stodium Generale* oleh para alumni, di bawah koordinasi bagian kemahasiswaan Melalui kegiatan Program Pengenalan Kampus (PPK) bagi mahasiswa baru, para alumni hadir ke kampus UNIBA MADURA secara rutin setiap tahun untuk mengadakan *presentasi, tatap muka, dan diskusi*. Para alumni yang telah
- 5.

bekerja juga diberikan kesempatan untuk dapat menjelaskan mengenai lingkup kerja mereka beserta tantangan yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dunia kerja.

12.7 Penelusuran Alumni

Peningkatkan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik UNIBA MADURA dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

1. *Forum Komunikasi Alumni* – Forum komunikasi alumni difasilitasi oleh UNIBA MADURA untuk berbagi informasi antara UNIBA MADURA dengan para alumni. Forum ini dapat dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal, terutama pada saat lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan *stakeholders* eksternal.
2. *Temu Alumni* – UNIBA MADURA dapat mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik. Temu alumni ini juga dapat digunakan sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

12.6 Dukungan Kepada Alumni

Setiap lulusan UNIBA MADURA secara otomatis tercatat dalam basis data (*data-base*) alumni. Namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni UNIBA MADURA dari berbagai jenjang program studi secara *real time*. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, UNIBA MADURA memandang perlu melakukan penelusuran atau pelacakan (*tracing*) alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan di UNIBA MADURA. Penelusuran alumni UNIBA MADURA dilakukan dalam bentuk:

1. *Penelusuran Posisi dan Profesi Alumni*. Penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui posisi (tempat keberadaan) dan profesi (pekerjaan dan/atau jabatan) alumni terkini. Penelusuran posisi dan profesi alumni dapat dilakukan secara tertulis (diisi oleh alumni pada formulir yang tersedia), atau dapat dilakukan melalui *website* UNIBA MADURA: www.UNIBA.MADURA.ac.id yang disediakan bagi alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran posisi dan profesi alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kualitas dan relevansi pendidikan.
2. *Penelusuran Kinerja Alumni*. Penelusuran ini dilakukan untuk mengetahui prestasi alumni di tengah masyarakat, khususnya alumni yang bekerja pada institusi, lembaga, atau perusahaan tertentu. Penelusuran ini dapat dilakukan secara ter-tulis melalui formulir penilaian alumni yang dikirimkan ke-pada pihak “pengguna” alumni yang bersangkutan, atau diisi melalui *website* UNIBA MADURA: www.UNIBA.MADURA.ac.id yang disediakan bagi pengguna alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran kinerja alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kompetensi lulusan UNIBA MADURA.

12.8 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	Perluasan dan pemerataan akses beasiswa	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa:	
		(1) Sumber eksternal	
		(a) YMII	Jumlah mahasiswa
		(b) Bidik Misi	Jumlah mahasiswa
		(c) BNI	Jumlah Mahasiswa
		(d) PELINDO	
		(e) BRI	Jumlah mahasiswa
		(2) Sumber internal	Jumlah mahasiswa
	Pengembangan prestasi Mahasiswa (Ko-kurikuler)	a. Meningkatkan Jumlah dana hibah	Jumlah Mahasiswa
		(1) PKM Artikel Ilmiah	Jumlah Mahasiswa
		(2) PKM Gagasan Tertulis	Jumlah Mahasiswa
		(3) PKM Gagasan Futuristik Konstruktif	Jumlah Mahasiswa
		(4) PKM Penelitian	Jumlah Mahasiswa
		(5) PKM Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Mahasiswa
		(6) PKM Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa
		(7) PKM Teknologi	Jumlah Mahasiswa
		(8) PKM Karsa Cipta	Jumlah Mahasiswa
	Pengembangan prestasi Mahasiswa (Ekstra-kurikuler)	a. Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi	
		(1) prestasi olahraga	Jumlah Mahasiswa
		(2) prestasi seni	Jumlah Mahasiswa
	Pengembangan Jejaring alumni	a. Penyempurnaan database alumni	pemutakhiran database
		b. Penyempurnaan <i>tracing</i> alumni secara bertahap	Jumlah alumni
	Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan UNIBA MADURA	a. Me-review Buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni	Revisi buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni

BAB XII

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNIBA MADURA tahun 2019- 2043 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. seluruh unsur unit satuan kerja di lingkungan UNIBA MADURA dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan dengan mengacu pada RIP ini, sehingga semua kegiatan di internal UNIBA MADURA akan lebih terarah.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran UNIBA MADURA dalam menghadapi tantangan masa depan telah disajikan dalam RIP ini. RIP ini disusun untuk jangka waktu 25 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan serta Rencana Operasional (Renop) 1 tahunan yang dijabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, bagian utama di dalam RIP ini berisi butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

RIP ini bersifat fleksibel, yang berarti RIP ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan UNIBA MADURA memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka RIP ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan RIP ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.